

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT PERAGA DUA DIMENSI  
TERHADAP PENGENALAN GERAKAN SHALAT PADA ANAK  
DI TK NEGERI PKK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SITI AISYAH  
NIM. 180210071**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2023 M / 1445 H**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT PERAGA DUA DIMENSI  
TERHADAP PENGENALAN GERAKAN SHALAT PADA ANAK  
DI TK NEGERI PKK AL-RAIIMAH SUBULUSSALAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**SITI AISYAH**  
NIM. 180210071

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disejutui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

  
Muthmainnah, MA  
NIP.198204202014112001

Pembimbing II

  
Lana Amejja, M. Pd  
NIP. 198509072020122010



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah  
Nim : 180210071  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi Terhadap Pengenalan Gerakan Shalat Pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

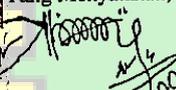
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 04 Desember 2023

Yang Menyatakan,

  
  
METERAL TEMPEL  
AFAAKX689398386

Siti Aisyah  
NIM. 180210071

AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**  
Nomor : B- 364 /Un.08/Kp.PIAUD/ 12/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Siti Aisyah  
Nim : 180210071  
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.  
Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Efektivita Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi Terhadap Pengenalan Gerakan Shalat Pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahamah Subulussalam

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 10%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketun Prodi PIAUD



Banda Aceh, 01 Desember 2023  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

## ABSTRAK

Nama : Siti Aisyah  
Nim : 180210071  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD  
Judul : Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi Terhadap Pengenalan Gerakan Shalat Pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam  
Tanggal Sidang : 11 Desember 2023  
Tebal skripsi : 71 Halaman  
Pembimbing I : Muthmainnah, MA  
Pembimbing II : Lina Amelia, M. Pd  
Kata kunci : Gerakan Shalat, Alat Peraga Dua Dimensi

Shalat merupakan perintah Allah yang harus dikerjakan setiap orang Islam. Adapun gerakan shalat yang dimaksud adalah gerakan shalat yang berupa perbuatan dari sebelum takbir sampai salam. Namun peneliti menemukan beberapa anak TK Negeri PKK Al-Rahmah belum mampu mengenal gerakan shalat dikarenakan pembelajaran shalat sudah diterapkan oleh guru namun baru menggunakan peraktek langsung. Oleh karena itu peneliti menggunakan alat peraga dua dimensi untuk melihat pengenalan gerakan shalat pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif jenis penelitian *eksperimen* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang anak kelas B. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam, hal ini ditandai adanya peningkatan nilai pada *pre-test* ke *post-test* dimana nilai *pre-test* sebesar 46% dan pada *post-test* sebesar 70,25%. Hal ini juga dibuktikan hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $78,22 > 1,729$  artinya  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Sehingga hasil peneliti penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menghadiahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mahluk-Nya dengan ilmu pengetahuan serta memuliakannya dengan keutamaan akal fikiran. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan pada baginda rasul, Nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya dari jaman jahiliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan.

Syukur alhamdulillah, berkah pertolongan dan segala karunia rahmat dan hidayah Allah SWT, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi Terhadap Pengenalan Gerakan Shalat Pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam”**. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya penulis tidaklah sendiri, ada begitu banyak pihak yang ikut berkontribusi yang memberikan bantuan, motivasi, dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag., MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ar-Raniry.

3. Ibu Muthmainnah, S. Pd.I., MA selaku sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Lina Amelia, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Zikra Hayati, M. Pd selaku Penasehat Akademik yang memberikan Motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu HJ. Pelin S. Pd selaku kepala sekolah TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam beserta dewan guru yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan seluruh staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang terlibat dalam membantu penyelesaian penyusunan skripsi.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, banyak kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. *Amiin Ya Rabbal'alamin.*

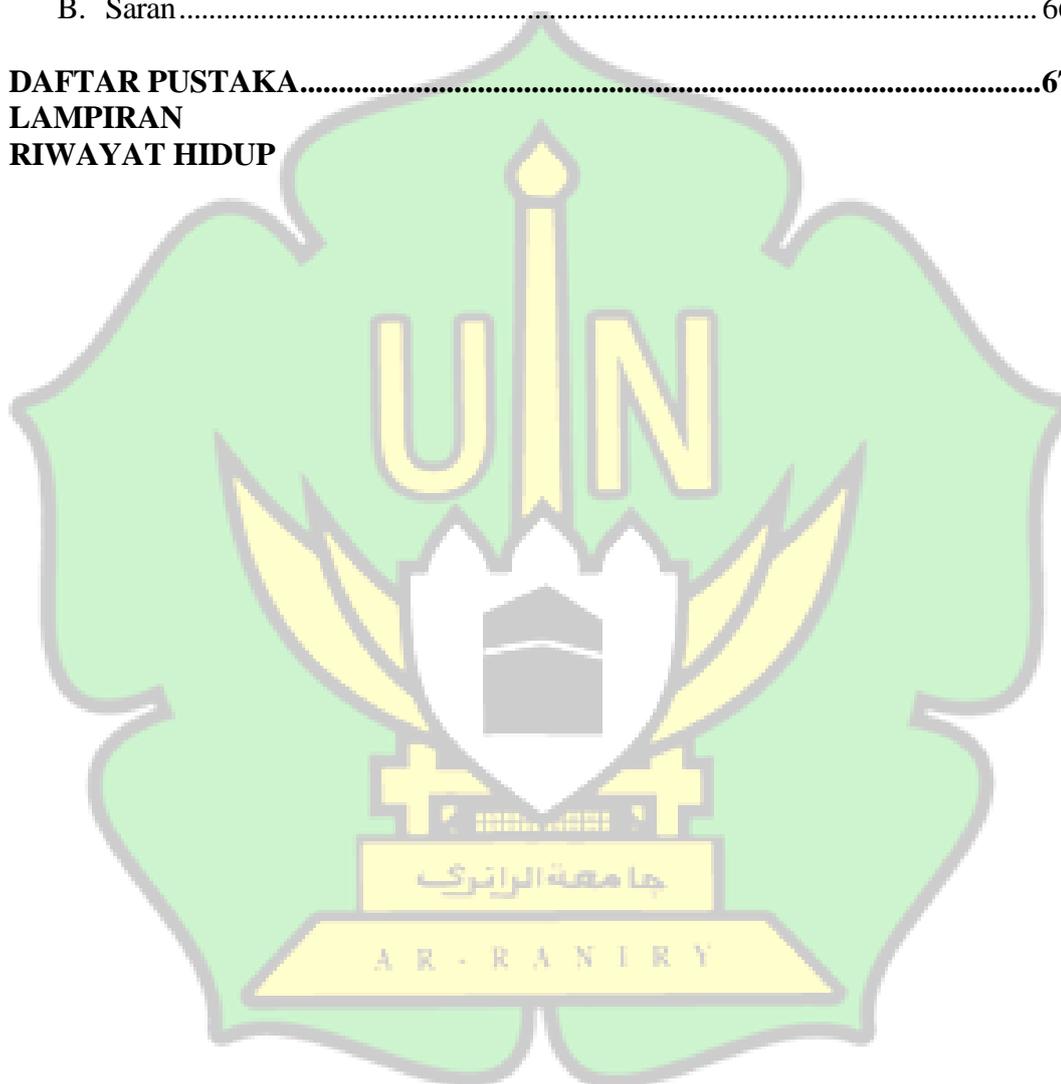
Banda Aceh, 19 September 2023  
Penulis,

Siti Aisyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Kajian Terdahulu.....	8
G. Definisi Operasional.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Alat Peraga Dua Dimensi.....	13
1. Pengertian Alat Peraga Dua Dimensi .....	13
2. Manfaat Penggunaan Alat Peraga.....	15
3. Cara Menggunakan Alat Peraga Dua Dimensi .....	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Alat Peraga.....	18
B. Gerakan Shalat .....	20
1. Pengertian Gerakan Shalat .....	20
2. Rukun Shalat dan Syarat Sah Shalat .....	23
3. Bacaan dan Gerakan dalam Shalat.....	24
4. Perbedaan Gerakan Laki-Laki dan Perempuan dalam Shalat .....	29
5. Manfaat Memperkenalkan Gerakan Shalat pada AUD.....	30
C. Memperkenalkan Gerakan Shalat dengan Menggunakan Alat Peraga Dua Dimensi.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	43
G. Prosedur Penelitian .....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

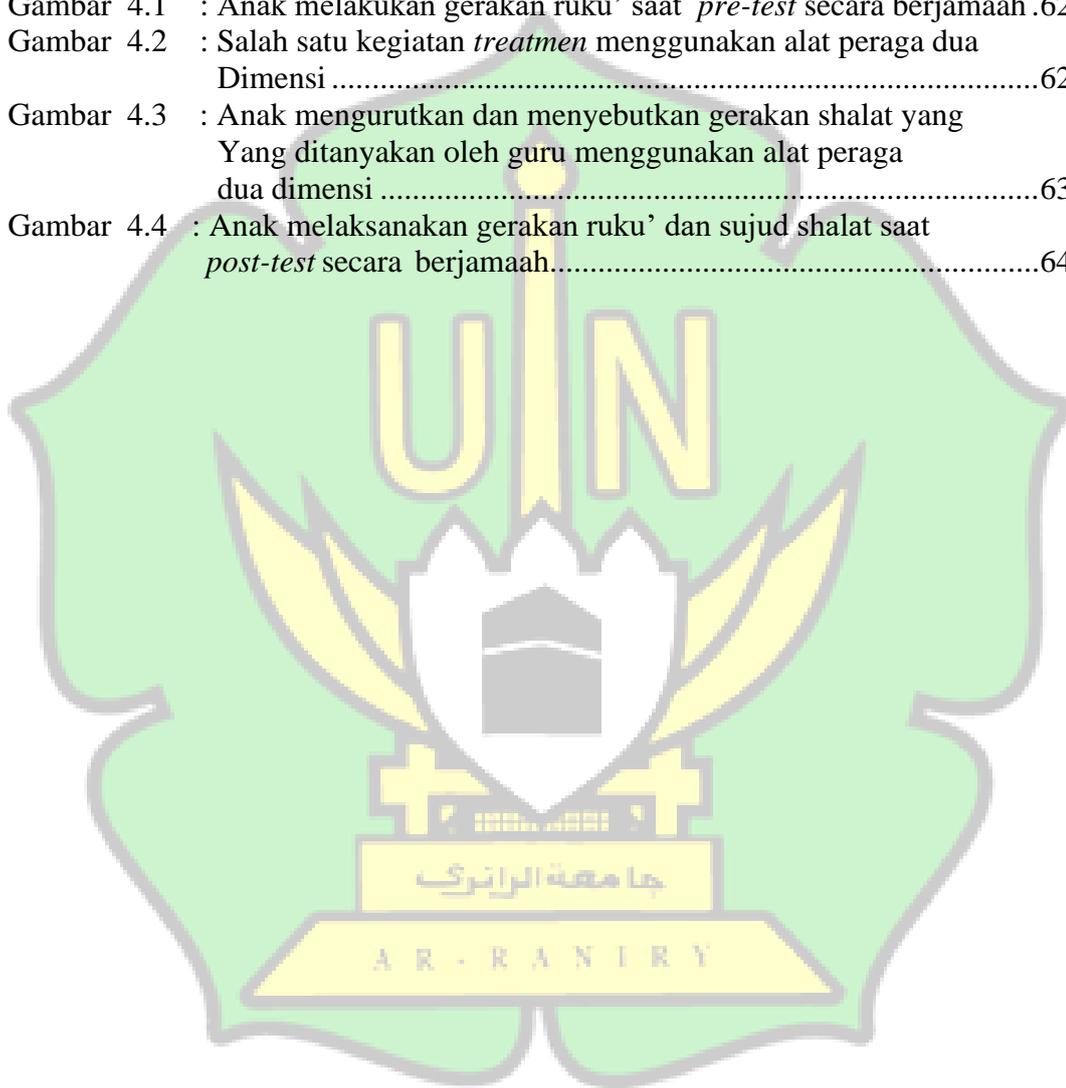


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Rancangan Penelitian <i>One Group Pre-Tes Post-Tes</i> .....	36
Tabel 3.2 : Lembar Instrumen Observasi Gerakan Sholat Anak Usia 5-6 tahun...39	
Tabel 3.3 : Katagori Keberhasilan Peserta Didik.....40	
Tabel 3.4 : Rubrik Penilaian Kemampuan Gerakan Shalat Anak.....40	
Tabel 4.1 : Data Kependidikan TK Negeri PKK Al-Rahmah.....49	
Tabel 4.2 : Daftar Pesrta Didik TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam .....50	
Tabel 4.3 : Sarana TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.....50	
Tabel 4.4 : Prasarana TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.....50	
Tabel 4.5 : Waktu Pelaksanaan Penelitian di TK Negeri PKK Al-Rahmah .....51	
Tabel 4.6 : Data <i>Pre-tes</i> Pengenalan Gerakan Shalat Anak.....52	
Tabel 4.7 : Data <i>Post-tes</i> Pengenalan Gerakan shalat Anak .....54	
Tabel 4.8 : Rekapitulasi Nilai <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-test</i> Pengenalan Gerakan Shalat Anak Kelas B TK Negeri PKK Al-Rahamah Subulussalam....55	
Tabel 4.9 : Uji Normalitas Data .....57	
Tabel 4.10: Analisis Uji-t dalam Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi Terhadap Pengenalan Gerakan Shalat Pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.....57	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Anak melakukan gerakan ruku' saat <i>pre-test</i> secara berjamaah .62
Gambar 4.2	: Salah satu kegiatan <i>treatmen</i> menggunakan alat peraga dua Dimensi .....62
Gambar 4.3	: Anak mengurutkan dan menyebutkan gerakan shalat yang Yang ditanyakan oleh guru menggunakan alat peraga dua dimensi .....63
Gambar 4.4	: Anak melaksanakan gerakan ruku' dan sujud shalat saat <i>post-test</i> secara berjamaah.....64



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 6 : Salah Satu Lembar Hasil Observasi Anak
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Nilai Tabel T
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan perintah Allah yang harus dikerjakan oleh setiap orang Islam. Sebagai orang muslim kita harus bangga kepada Allah SWT yang telah memberikan kita banyak pembelajaran melalui Rasulnya, Salah satunya adalah pembelajaran tentang shalat, dimana shalat itu termasuk rukun Islam yang kedua. Perintah shalat diterima oleh Nabi Muhammad di mana Allah langsung memanggil Nabi Muhammad ke langit melalui peristiwa Isra' Mi'raj. Peristiwa Isra' Mi'raj itu terbagi menjadi dua bagian dari perjalanan Nabi dalam satu malam, yaitu dalam Isra' Nabi Muhammad diberangkatkan dari masjidil Haram sampai masjidil Aqsa. Sedangkan Mi'raj adalah dimana peristiwa dinaikkan Nabi Muhammad SAW sampai ke *sidrahtul muntaha*, disana Nabi Muhammad mendapatkan perintah shalat lima waktu.<sup>1</sup> Adapun landasan tentang perintah shalat terdapat dalam Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 43 sebagai berikut:<sup>2</sup>

وَأَقِمْو الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya :”Dan laksanakanlah shalat, tunaikan zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk”.

---

<sup>1</sup>Revi Maitati dan Armaini, “Evektifitas Teknik Modeling dalam Meningkatkan Kemampuan Gerakan Shalat Bagi Anak Tunagritha katagori Sedang”. *Jurnal of Multidicsiplinary Research and Development*, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 21-22.

<sup>2</sup> Al- Qur'an QS Al- Baqarah/1: 43.

Makna atau Tafsir Al-Muyassar dalam Muhamad Ali Mustofa Kamal dari ayat di atas menjelaskan bahwa dan masuklah kalian dalam agama Islam dengan melaksanakan shalat dengan cara yang benar sebagaimana dibawa oleh Nabi dan Rasul Allah Muhammad Sholallohu ‘alaihi wasallam, dan tunaikanlah zakat yang diwajibkan sesuai dengan tuntunan syariat, dan jadilah kalian bersama golongan orang-orang yang suka ruku’ dari umat-umat beliau Shallallahu Alaihi Wasallam.<sup>3</sup>

Shalat merupakan bagian dari ibadah *mahdhah* (ibadah yang sudah ditentukan syarat dan rukunnya) memiliki ketentuan sebagaimana Rasullullah SAW mengajarkan kepada sahabat. Ibadah ini menjadi faktor kunci bagi orang yang beragama Islam.<sup>4</sup> Pendidikan ibadah shalat jika ditanamkan pada anak sejak usia dini maka dapat membentuk jiwa anak dengan kuat, sehingga kelak bisa menjadi generasi muslim dan muslimah yang bertaqwa.<sup>5</sup>

Menanamkan ibadah shalat pada anak sebenarnya adalah tanggung jawab orang tua. Tetapi tidak semua orang tua mampu mendidiknya sendiri. Ada yang mencari bantuan untuk membantunya dalam mengajarkan ibadah shalat, bukan berarti orang tua lepas dari tanggung jawabnya dalam mendidik anak untuk sholat, namun setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik anak-anaknya seperti memasukan anak ke sekolah agar mendapatkan pembelajaran sholat. Ajaran

---

<sup>3</sup> Muhamad Ali Mustofa Kamal, DKK, *Tafsir Al-Thullabi Juz 1*, (Wonosobo Jawa: UNSIQ PRESS, 2021), h. 95.

<sup>4</sup> Lilif Mualliftul Khoirida Filasofa, “Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Era Modern”, *Jurnal of Islamic Education and Inovation*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 80.

<sup>5</sup> Nur Laila, “Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Shalat Berjamaah Kelas VII”, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 207.

Islam memang benar-benar mengajarkan bahwa shalat adalah amalan yang pertama kali dihisab. Karena kedudukan shalat sangat penting dalam agama, dikarnakan shalat tempat bergantung amalan-amalan yang lain. Nilai ibadah yang diperoleh anak dari bimbingan orang tua dan pendidik akan menambah keyakinan terhadap ajaran agamanya.<sup>6</sup> Ini sejalan dengan pendapat Zain Khalifa dalam Revi Meitati mengatakan bahwa, shalat juga sering diartikan sebagai bukti keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT karena amalan yang pertama kali akan dipertanggung jawabkan kelak di akhirat adalah amalan shalat. Jika baik shalatnya maka baik pulalah amalannya begitu juga sebaliknya jika buruk shalatnya buruk pulalah amalannya. Shalat harus bisa kita jaga kesempurnaannya dimulai dari waktunya yang tepat, tempat shalatnya, bacaannya, gerakannya, apa saja yang wajib, sunnah dan apa saja yang membatalkannya.<sup>7</sup>

Adapun landasan perintah memberikan pendidikan shalat pada anak terdapat dalam Al-qur'an surah Luqman ayat 17 sebagai berikut:<sup>8</sup>


  
 يَا بَنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا
   
 أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : Wahai anakku, tegakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa

<sup>6</sup> Andi Aslindah dan Nikmat Rahmi, "The Role Parents in Instilling the Habit of Prayer Worship in Children", *Educationist: Jurnal of Educational and Cultural Studies*, Vol. 1, No. 3, 2023, h. 216-217.

<sup>7</sup> Revi Maitati dan Armaini, *Evektifitas Teknik Modeling...*,h. 22.

<sup>8</sup> Al- Qur'an QS Luqman/31: 17.

yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang harus diutamakan.

Ayat di atas menggambarkan perintah Luqman kepada anaknya. Luqman mendidik anaknya dengan perintah pertama mengerjakan shalat dengan baik dan benar, kemudian dilanjutkan berdakwah didepan publik semisal memerintahkan masyarakat mengerjakan kebaikan dan mencegah kemungkaran yang diperbuat mereka, dan yang terakhir berpesan, hendaknya bersabar atas segala bentuk musyibah yang menimpa nanti. Karena, setiap keputusan melakukan sesuatu tidak lepas dari resiko.<sup>9</sup>

Keutamaan shalat bagi anak itu sangat penting, dikarenakan shalat dapat menjadikan anak shaleh, menghapus kesalahan dan mencegah perbuatan keji dan mungkar.<sup>10</sup> Tidak dapat dihindari anak sejak dini sangat membutuhkan pembinaan keterampilan shalat baik itu gerakannya dan bacaannya agar anak dapat melaksanakan perintah agama sesuai syariat dan tuntunan Rasulullah, tidak hanya sekedar menggerakkan badan dengan cara mengikuti orang lain ketika mengerjakan shalat. Ini sejalan dengan penjelasan Mujiburrahman dalam Andi Aslindah dan Nikmat Rahmat menjelaskan masa anak usia dini bukanlah *taklif* atau pemberatan *syari'at*, tetapi ini adalah masa persiapan, pelatihan, dan pembiasaan untuk tiba masanya *taklif* ketika mereka sampai pada usia sudah baligh, sehingga nanti

---

<sup>9</sup> Achmad Zayadi, *Menuju Islam Moderat*, (Yogyakarta: Kelompok CV. Cantrik Pustaka, 2020), h. 109-110.

<sup>10</sup> Imam Abu Wafa, *Panduan Shalat Rasulullah Bagian 1*, (ttp: Geupedia, 2021), h. 27-28.

memudahkan mereka untuk mengerjakan kewajiban agama mereka.<sup>11</sup> Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pengenalan gerakan shalat pada anak adalah dengan menggunakan alat peraga dua dimensi.

Jonimar dalam Sutrisno menyebutkan bahwa alat peraga adalah segala hal yang dapat menjelaskan konsep dan materi pembelajaran yang awalnya tidak jelas menjadi jelas yang bisa membangkitkan rangsangan pikiran, fokus dan keinginan anak untuk mengikuti pembelajaran.<sup>12</sup> Azhar Arsyad dalam Mamba'ul Ulum mengatakan alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dengan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran.<sup>13</sup>

Pernyataan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah sebuah media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang tidak jelas menjadi riil sesuai dengan materi pembelajaran. Alat peraga adalah salah satu komponen penentu efektivitas belajar. Alat peraga mengubah materi ajar yang abstrak menjadi kognitif dan realistik. Penyediaan alat peraga merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan belajar sesuai dengan tipe belajar anak. Pembelajaran menggunakan alat peraga berarti mengoptimalkan fungsi belajar anak dengan cara mendengar, melihat, meraba dan menggunakan pikiran secara logis dan realistik.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Andi Aslindah dan Nikmat Rahmi, "The Role Parents....", h. 221.

<sup>12</sup> Sutrisno "Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga IPS Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VIII, No. 1, 2021, h. 80.

<sup>13</sup> Mamba'ul Ulum, *Media Pembelajaran Karton Bekas Snack Untuk Meningkatkan Visualitas, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 6.

<sup>14</sup> Nurul Hikmah, *BORN TO BE STAR*, (Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia, 2021), h. 450.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023 pada kelompok B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam, pembelajaran shalat sudah diterapkan oleh guru kepada anak menggunakan metode pembiasaan dan praktik langsung di sekolah tersebut. Namun dalam mengenal gerakan shalat belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari 7 orang anak yang belum mampu mengenal bagaimana posisi gerakan shalat, baik itu gerakan takbiratul ihram, ruku', sujud, duduk tahayat dan saat menggerakkan badan anak masih terlihat ragu-ragu, ada anak yang belum bisa membedakan mana duduk tahayat awal dan mana duduk tahayat akhir. Sementara di dalam Permendikbud ristek Nomor 5 tahun 2022 untuk kemampuan nilai agama dan moral anak, anak sudah mampu mengenal ajaran pokok agama. Oleh karena hal tersebut mengarah pada permasalahan yang hendak diteliti untuk pengembangan gerakan shalat anak. Diantaranya, hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memperbaiki gerakan shalat sejak dini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut yang akan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi Terhadap Pengenalan Gerakan Shalat pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap

pengenalan gerakan shalat pada anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dari berbagai pihak, baik yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman, terutama mengenai penggunaan alat peraga dua dimensi terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis bagi :

##### **a. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan serta ilmu mengenai pembelajaran pengenalan gerakan shalat pada anak.

##### **b. Guru**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik, dan bisa dimanfaatkan khususnya untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam mengenal gerakan shalat.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada pihak sekolah sebagai masukan bahwa efektivitas penggunaan alat peraga dua dimensi bisa digunakan untuk pengenalan gerakan shalat pada anak.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atau dugaan terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis juga merupakan pernyataan yang diduga tentang apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahami.<sup>15</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.

### **F. Kajian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengenalan gerakan shalat yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sopiyna, Septian Arief Budi Aman dengan judul “Metode Pendidikan Shalat pada Anak Usia 5-10 Tahun dalam Keluarga”. Penelitian ini menjelaskan metode yang digunakan orang tua atau pendidik dalam mengajarkan pendidikan shalat dalam keluarga yaitu menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan, rancangan penelitiannya menggunakan kualitatif

---

<sup>15</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), h. 40.

deskriptif sedangkan pemungutan datanya dengan tanya jawab yang diperoleh dalam percobaan ini adalah shalat pada anak.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian sekarang adalah terletak pada penelitian sebelumnya menggunakan metode keteladanan sedangkan penelitian ini menggunakan Alat peraga dua dimensi, rancangan penelitian juga berbeda penelitian di atas menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif penelitian sekarang menggunakan kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Persamaan dari penelitian ini sama-sama mengajarkan tentang shalat.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Eka Saputri, Dkk dengan judul "Pengembangan Media *Puzzle* Shalat Edukatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Anak Usia 5-6 Tahun". Tujuan penelitian ini selain mengembangkan media *puzzle* juga dapat meningkatkan kemampuan ibadah shalat anak usia 5-6 tahun menggunakan media *puzzle*, Penelitian ini penelitian R&D (*research and developmet*). Tehnik pengumpulan data menggunakan angket yang akan diisi oleh validator ahli media. Semua dibuktikan dengan penilaian ahli materi yaitu 3,00 dan penilaian ahli media 3,06, dan penilaian ahli pendidik 3,49 dengan katagori sangat baik dan kriteria kelayakan layak untuk meningkatkan ibadah shalat anak usia 5-6 tahun.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Muhammad Sopiyna dan Septian Arief Budiaman, "Metode Pendidikan Shalat pada Anak Usia 5-10 Tahun dalam Keluarga", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 02, 2018, h. 245.

<sup>17</sup> Novi Eka Saputri, Dkk, "Pengembangan Media *Puzzle* Shalat Edukatif dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal of Educatoin Research*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 27-32.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian sekarang adalah media yang digunakan berbeda dimana sebelumnya menggunakan *puzzle* sedangkan penelitian ini menggunakan alat peraga dua dimensi yang berbentuk benda tiruan yang terbuat dari kayu berbentuk gerakan-gerakan shalat, jenis penelitian sebelumnya menggunakan R & D dan pengumpulan datanya menggunakan angket, sedangkan penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *one grup pretest posttest* tehnik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan media dua dimensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharyati dengan judul “Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Melalui Metode Demonstrasi dengan Media *Audio Visual* pada Kelompok B-1 RA Masyitoh Melikan Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan metode demontrasi dengan media *audio visual*, penerapan pembelajaran shalat melalui metode demontrasi dengan media *audio visual* di RA Masyitah Malikan berjalan dengan baik karena adanya peningkatan kemampuan praktek shalat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dari observasi pra tindakan sebesar 44% setelah melaksanakan tindakan siklus menjadi 57% dan pada siklus mengalami peningkatan yang mencapai 79%. Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan anak di kelas.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Suharyati, “Peningkatan Kemampuan Praktek Shaalat Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Audio Visual pada Kelompok B-1 Ra Masyithoh Melika Bantul”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 3, No. 2, 2018, h. 377.

Adapun letak perbedaan mendasar dalam penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini adalah memiliki perbedaan pada jenis penelitian berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan PTK sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen, dan penelitian ini menggunakan alat peraga dua dimensi sebelumnya menggunakan media *audio visual*. Selain itu lokasi yang digunakan berbeda seperti RA Masyitah Malikan Bantul sedangkan penelitian ini dilakukan di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam memahami, untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini maka penulis menuliskan istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut :

#### **1. Alat Peraga Dua Dimensi**

Alat Peraga dua dimensi merupakan alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang dasar. Alat Peraga dua dimensi memiliki ciri khas di mana hanya dapat dilihat dari bagian depannya saja dan tidak menampilkan unsur *audio* dan *mation* atau

gerakan.<sup>19</sup> Alat peraga dua dimensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat peraga dua dimensi yang diterapkan oleh peneliti terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak. Alat peraga dua dimensi yang berbentuk benda tiruan yang terbuat dari kayu dan sesuai dengan gerakan-gerakan shalat.

## 2. Gerakan Shalat

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang kedua.<sup>20</sup> Gerakan shalat merupakan gerakan berdiri, ruku, sujud dan duduk.<sup>21</sup> Gerakan shalat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gerakan Shalat yang berupa perbuatan dari takbir sampai salam yang diperkenalkan pada anak usia 5-6 tahun.

---

<sup>19</sup> Imroatus Solichah, *Alat Peraga Untuk Pelajar Tunarungu*, (Penerbit Media Guru, 2014), h. 21.

<sup>20</sup> Yulian Purnama, *Shalat Sebagaimana Melihatku Sholat! Tata Cara Shalat Sesuai Tuntunan Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam*, (Yogyakarta: Percetakan Alyska Rekamedia, 2020), h. 13.

<sup>21</sup> Ewa Molika Sitompul, *Dahsyatnya Gerakan Shalat Untuk Ibu & Janin*, (Jakarta: Publishing Langsit, 2014), h. 106.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Alat Peraga Dua Dimensi

##### 1. Pengertian Alat Peraga Dua Dimensi

Alat peraga diambil dari dua kata yaitu alat dan peraga. “Peraga” artinya bertugas “meragakan” bentuk “raga” ada bentuk nyatanya atau fisiknya.<sup>1</sup> Alat peraga sendiri merupakan bagian dari media pembelajaran. Schramm dalam Novi Ratna Dewi Dkk mengatakan alat peraga ialah suatu teknik untuk menyampaikan pesan sehingga alat peraga sebagai teknologi pembawa informasi atau pesan pembelajaran.<sup>2</sup> Sudjana dalam Ani Cahyadi mengatakan bahwa alat peraga adalah alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar peroses belajar mengajar anak lebih efektif dan efesien.<sup>3</sup> Alat peraga disini mengandung arti bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak lalu dikogkritkan untuk menjelaskannya kembali agar siswa lebih memahaminya.<sup>4</sup>

Smaldino et al dalam Hamdan Husen Batubara mengatakan bahwa media dua dimensi juga dapat dikatakan sebagai media *visual* karena ia menyampaikan

---

<sup>1</sup> Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD Berorientasi Multiple Intelligences*, (Malang: UMM Press, 2019), h. 8.

<sup>2</sup> Novi Ratna Dewi, Dkk, *Pengembangan Media Alat Peraga Konsep & Aplikasi dalam Pembelajaran IPA*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), h. 5.

<sup>3</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*, (Banjar Masin: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), h. 10.

<sup>4</sup> Fochrur Rozi, Dkk, *media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran di sekola Dasar*, (Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri, 2021), h. 16.

informasi melalui indera mata.<sup>5</sup> Ini sejalan dengan landasan pakar psikologi yang memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, media yang paling dominan dalam komunikasi adalah panca indera manusia seperti mata dan telinga. Diadakan pemilihan media dikarenakan dapat menarik perhatian anak serta memberi kejelasan objek yang diamati anak.<sup>6</sup> Hamalik dalam Mamba'ul Ulum mengatakan bahwa media adalah alat, metode dan tehnik yang dapat digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi guru dan anak dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>7</sup>

Media dua dimensi merupakan media yang bisa sering digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar karena disamping media dua dimensi bentuknya sederhana, harganya juga cukup ekonomis, bahan-bahan media dua dimensi juga mudah diperoleh, tanpa memerlukan peralatan khusus dan penempatannya bisa dikatakan mudah atau sering dikatakan media ini tidak memerlukan tempat yang khusus.<sup>8</sup> Alat peraga yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran ibadah shalat di taman kanak-kanak adalah media *visual* dan *audio visual*. Guru sering menggunakan kedua media ini karena dianggap efektif dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran ibadah shalat.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Hamdan Husen Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD*, (Semarang: Cv Graha Edu, 2021), h. 57-59.

<sup>6</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media...*, h. 15.

<sup>7</sup> Mamba 'ul Ulum, *Media Pembelajaran...*, h. 11.

<sup>8</sup> Imroatus Solichah, *Alat Peraga...*, h. 21.

<sup>9</sup> Andriyeni Nur Wilis dan Sri Hartati, "kegiatan Ibadah Shalat di Sentra Ibadah pada Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 547.

Pernyataan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa alat peraga dua dimensi adalah alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di ajarkan kepada anak, agar pembelajaran lebih efektif.

## 2. Manfaat Penggunaan Alat Peraga

Fathurrohman dalam Ahmad Yasir Rifa'i menyebutkan manfaat alat peraga pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Menarik perhatian anak
- b. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
- c. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas, (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), mengatasi keterbatasan ruang.
- d. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
- e. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
- f. Menghilangkan kebosanan anak dalam belajar
- g. Meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar.
- h. Melayani gaya belajar anak yang beraneka ragam, dan meningkatkan kadar keaktifan/ ketertiban anak dalam kegiatan pembelajaran.<sup>10</sup>

Selain itu, Sudjana dalam Yusfita Yusuf mengatakan manfaat media atau alat peraga pembelajaran adalah sebagai berikut :

---

<sup>10</sup>Ahmad Yasir Rifa'i, DKK, 28 *Cara Senang Belajar Matematika*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020), h. 95.

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar anak karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
- b. Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami anak dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak didasarkan semata-mata atas komunikasi verbal melalui kata-kata.
- d. Anak lebih banyak melakukan aktifitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati dan lain-lain.<sup>11</sup>

Smaldino et al dalam Hamdan Husen Batubara mengatakan manfaat media sederhana dua dimensi antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan contoh objek yang dijelaskan. Contohnya, anak mempelajari gerakan shalat menggunakan alat peraga.
- b. Mengkogkritkan gagasan abstrak. Contohnya, anak mempelajari gerakan shalat menggunakan alat peraga.
- c. Memotivasi anak. Contohnya, guru menggunakan foto kartun untuk memotivasi anak
- d. Mengarahkan perhatian anak pada suatu hal yang penting.

---

<sup>11</sup> Yusfita Yusuf, DKK, *Call For Book Tema 3 Media Pembelajaran*, (Surabaya: Cv Jaked Media Publising, 2020), h. 25.

- e. Mengulang informasi yang disampaikan dengan modalitas verbal. Contohnya, guru menunjukkan gambar gerakan shalat ketika menjelaskan tentang gerakan shalat.
- f. Memudahkan anak memahami materi pelajaran yang sulit dimengerti. Contohnya guru menjelaskan susunan gambar sesuai urutan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar dapat memotivasi anak menjadi lebih senang, tertarik dan terangsang dalam mengikuti pembelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik itu sendiri.

### **3. Cara Menggunakan Alat Peraga Dua Dimensi**

Rohadi dalam Lusya Luya menyebutkan bahwa alat peraga merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk memberikan peragaan sesuai materi pelajaran yang menerangkan fakta, konsep, prosedur atau prinsip agar mata pelajaran dapat diterima lebih jelas atau terlihat lebih nyata.<sup>13</sup> Alat peraga bisa dikatakan sebagai peran besar untuk keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan alat peraga harus bisa dilakukan dengan tepat, begitu juga dengan pemilihan jenisnya yang harus sesuai dengan materi pendidikan yang akan

---

<sup>12</sup> Hamdan Husen Batubara, *Media Pembelajaran...*, h. 60.

<sup>13</sup> Lusya Luya, “ Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Menentukan Volume Bangun Ruang Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan”, *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 157.

dipelajari. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga ini menuntut dua unsur yang sama-sama aktif yaitu anak dan guru.<sup>14</sup>

Adapun cara menggunakan alat peraga adalah sebagai berikut :

- a. harus mempelajari dulu sebelum menggunakan alat peraga.
- b. Memperlihatkan alat peraga kepada semua anak. Jangan sampai ada yang menghalangi alat peraga tersebut saat pembelajaran berlangsung.
- c. Harus bisa menghubungkan isi kisah dengan dengan alat peraganya, dan jangan terpaku pada alat peraga tersebut.
- d. Menyampaikan urutan gambar-gambar yang digunakan secara teratur, tertib, jangan sembarangan.
- e. Tutup alat peraga setelah tidak dipergunakan, agar perhatian anak tidak hanya tertuju pada alat peraga yang masih digunakan.<sup>15</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Alat Peraga

Setiap menggunakan alat peraga dalam pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, adapun kelebihan dan kekurangan alat peraga yaitu :

- a. Kelebihan Penggunaan Alat Peraga

Kelebihan penggunaan alat peraga menurut sudjana dalam Mamba 'ul

Ulum adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbukan minat anak kerana pelajaran menjadi lebih menarik.

<sup>14</sup> Fransina Thresiana Nomleni dan Theodora Sarlotha Nirmala Manu, "Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8, No. 3, 2018, h. 219-220.

<sup>15</sup>Susanti Agustina, *Biblioterapi untuk Pengasuhan Membangun Karakter Anak dengan Kisah*, (Jakarta Selatan: Noura Publishing, 2017), h. 289.

- 2) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga anak lebih mudah memahaminya
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga anak tidak mudah bosan.
- 4) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan dan lain-lain.<sup>16</sup>

Kustandi dalam Abigail Soesana mengatakan bahwa ada beberapa kelebihan media visual di antaranya :

- 1) Mudah untuk diterapkan
- 2) Bersifat kogkrit dan jelas
- 3) Dapat mengatasi batas ruang dan waktu
- 4) Mengatasi keterbatasan dalam mengamati sesuatu
- 5) Dapat memperjelas suatu masalah
- 6) Mengeluarkan biaya yang cukup murah.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada saat menggunakan media atau alat peraga dalam pembelajaran, memiliki ragam kelebihan dan energi positif yang dapat mempermudah anak dalam mengenal pembelajaran sesuai materi.

#### b. Kekurangan Alat Peraga

---

<sup>16</sup> Mamba'ul Ulum, *Media Pembelajaran...*, h. 8.

<sup>17</sup> Abigail Soesana, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5.0*, (yayasan kita menulis, 2022), h. 36.

Kekurangan atau kelemahan penggunaan alat peraga di ungkapkan oleh Nasarudin dalam Abdul Wahab terbagi menjadi beberapa yaitu :

- 1) Mengajar menggunakan alat peraga lebih banyak menuntut guru
- 2) Banyak waktu yang digunakan untuk persiapan
- 3) Perlu kesediaan berkorban secara materi.<sup>18</sup>

Kekurangan Penggunaan alat peraga dalam pengajaran menurut Nana Sudjana dalam Fachrur Rozie diantaranya :

- 1) Memerlukan alat peraga yang cukup banyak. Kegiatan proses pembelajaran membutuhkan berbagai alat penunjang dalam penggunaan alat peraga.
- 2) Banyak waktu yang diperlukan dalam persiapan
- 3) Membutuhkan perencanaan yang cukup matang.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa kelemahan di atas dapat disimpulkan bahwa guru atau pendidik harus mempersiapkan rancangan pembelajaran yang matang, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

## **B. Gerakan Shalat**

### **1. Pengertian Gerakan Shalat**

Komaini dalam Pinton Setya Mustafa mengatakan gerak merupakan pergantian posisi yang dilakukan setiap orang. Gerak adalah yang diperlihatkan manusia secara nyata dan dapat diamati. Gerak terjadi akibat adanya kordinasi

---

<sup>18</sup> Abdul Wahab, Dkk, *Media pembelajaran Matematika*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 84.

<sup>19</sup> Fochrur Rozi, Dkk, *Media Pembelajaran....*, h. 18.

antara organ-organ pada tubuh. Gerak terjadi pada manusia melalui rangsangan yang diterima saraf dan dikirim ke otak dan otak memerintahkan pada otot untuk bergerak.<sup>20</sup> Jadi gerakan adalah kegiatan yang tidak hanya diam tetapi selalu berpindah-pindah atau bergerak. Shalat menurut bahasa adalah doa. Sholat bukan sekedar bekal amalan di akhirat saja, namun shalat juga sangat penting untuk kehidupan dunia, yaitu sebagai media untuk kesehatan fisik dan mental.<sup>21</sup> Shalat menurut istilah sebuah pekerjaan atau kegiatan, bacaan serta doa-doa. Segala sesuatu yang telah dilakukan di dalam shalat harus sesuai dengan aturan dan berdasarkan dalil yang diartikan mengandung hukum.<sup>22</sup>

Al-Ghazali dalam Gita Ajeng Kinanti dan Mavianti menyebutkan bahwa shalat adalah pilar agama, tempat bersemayamnya keyakinan puncak perbuatan baik, dan tindakan terbaik dari ketaatan kepada Allah.<sup>23</sup> Marsidi dalam Yani Nuraeni menyebutkan bahwa shalat adalah sebuah ritual menghadap Allah yang dilakukan secara khusyuk dan harus bermodalkan keikhlasan untuk beribadah kepada Allah. Shalat bukan hanya sekedar gerakan dan ucapan lahiriyah saja melainkan gerakan dan ucapan itu dilakukan secara serentak.<sup>24</sup> Menurut Labib Mz

---

<sup>20</sup> Pinton Setya Mustafa dan Sugiharto, “Keterampilan Motorik pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup”, *Jurnal Sporta Sainatika*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 202-203.

<sup>21</sup> Aqidatur Rafiqoh, “Shalat dan Kesehatan Jasmani”, *Jurnal Spiritualita*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 66-67.

<sup>22</sup> Wawan Shofyan Sholehuddin, *Shalat Jamaah dan Permasalahannya*, (Bandung: Tafakur, 2014), h. 5.

<sup>23</sup> Gita Ajeng Kinanti dan Malvianti, “Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Anak”, *Jurnal on Education*, Vol. 05, No. 03, 2023, h. 7407.

<sup>24</sup> Yani Nuraeni, “Penerapan Nilai Pancasila Melalui Pembiasaan Salat Berjama’ah pada Anak Usia Dini”, *Jurnal JPP PAUD FKIP Untirta*, Vol. 9, No. 1, 2022, h. 98-99.

dalam Syaikh shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perbuatan dan perkataan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>25</sup>

Pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa shalat adalah perbuatan baik yang harus dilakukan secara khusyuk sebuah bacaan dan perbuatan yang telah ditentukan dimana gerakannya diawali dengan takbir diakhiri dengan salam dan dilakukan secara bersamaan.

Usia dini merupakan usia emas. Pada masa ini anak akan mudah menyerap semua pengetahuan yang didapat pada lingkungan sekitar dengan maksimal. Pada masa ini penanaman nilai-nilai agama harus dilakukan terus menerus, sehingga menjadi kebiasaan anak. Salah satu pendidikan yang harus diberikan kepada anak yaitu pendidikan agama seperti mengajarkan shalat.<sup>26</sup>

Indikator perkembangan anak dari gerakan shalat dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu :<sup>27</sup>

Indikator	Sub Indikator
Gerakan Shalat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiri tegak, takbiratul ihram, bersedekap, ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam</li> </ul>

Sumber .Yulian Purnama, 2020

## 2. Rukun Shalat dan Syarat Sah Shalat

### a. Rukun Shalat

<sup>25</sup> Syaikh dan Norwili, *Perbandingan Mazhab Fiqih Penyesuaian Pendapat di Kalangan Imam Mazhab*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), h. 180.

<sup>26</sup> Nisaul Jannah dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Mengajarkan Shalat Pada Anak Usia Dini Dalam Masa Social Distancing Covid-19 Persepektif Hadis", *Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, Vol.4, No. 2, 2020, h. 435.

<sup>27</sup> Yulian Purnama, *Shalat Sebagaimana....*, h. 184-190.

Rukun merupakan salah satu dari sesuatu dan sesuatu itu tidak akan jadi atau berbentuk tanpa adanya rukun. Rukun shalat tidak akan batal jika ditinggalkan dalam keadaan lupa. Begitu juga sebaliknya apa bila kita meninggalkan rukun shalat dalam keadaan sengaja niscaya shalatnya tersebut akan batal. Beberapa ulama fikih mazhab Syafi'i mengatakan ada 17 rukun dalam shalat yang harus dikerjakan yaitu: 1) Berdiri bagi yang mampu. 2) Niat didalam hati ketika takbiratul ihram. 3) Takbiratul ihram. 4) Membaca surah al-fatihah setiap rakaat. 5) ruku'. 6)Thuma'ninah di dalam ruku'. 7) I'tidal. 8) Thuma'ninah di dalam I'tidal. 9) Sujud. 10) Thuma'ninah di dalam sujud. 11) Duduk diantara dua sujud. 12) Thuma'ninah di dalam duduk diantara dua sujud. 13) Duduk untuk tahiyat akhir. 14) Membaca tasyahud dalam tahiyat akhir. 15) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad. 16)Salam, salam pertama. 17)Tertib.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas rukun shalat haruslah benar-benar diperhatikan ketika hendak melakukan shalat, karena rukun adalah salah satu menjadi penentu sah tidaknya shalat seseorang, baik itu dari segi bacaan dan gerakan dalam shalat.

#### b. Syarat Sah Shalat

Syarat akan sahnya shalat menurut Ali Abdullah itu ada enam yaitu: Suci dari hadas dan najis, baik itu berupa hadas kecil maupun hadas besar, bersih pakaian dari hadas, menutup aurat dengan pakaian suci, mengetahui masuk

<sup>28</sup> Ali Abdullah, *Panduan Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2016), h. 49-64.

waktu shalat, bertempat pada tempat suci, menghadap kiblat (ka'bah) dan mengetahui rukun dan sunah shalat.<sup>29</sup>

Berdasarkan syarat sah shalat di atas kita harus benar-benar memperhatikan pakaian yang kita gunakan, tempat ketika shalat jangan sampai mengabaikan syarat sah shalat karena ini juga salah satu penentu sah tidaknya shalat seseorang.

### 3. Bacaan dan Gerakan dalam Shalat

Bacaan dan gerakan shalat menurut Ali Abdillah sesuai dengan contoh Shalat Rasulullah Saw adalah :

- a. Berdiri tegak menghadap kiblat, berdiri dengan cara menghadap kiblat, pandangan diutamakan mengarah tempat sujud.
- b. Membaca niat shalat dalam hati ketika takbiratul ihram sambil membaca

اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : Allah Maha Besar

- c. Setelah takbiratul ihram selanjutnya bersedekap dan membaca da iftitah, Al-Fatihah dan setelahnya dilanjutkan membaca surah pendek.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا أَوْ الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا أَوْ سُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ  
وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ

<sup>29</sup> Ali Abdillah, *Panduan Shalat...*, h. 12-48.

الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Aryinya : Allah maha besar lagi sempurna kebesaran- Nya, segala puji bagi-Nya dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan sore. Kuhadapkan muka hatiku kepada Dzat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan aku bukanlah dari golongan musyrikin. Sesungguhnya shalatku ibadatku, hidupku dan matiku semata hanya untuk Allah seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan bagi-Nya dan aku dari golongan orang muslim.

Selanjutnya membaca surah Al-fatihah dan salah satu surah pendek

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ  
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ  
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya: Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala fuji bagi Allah, Tuhan seru sekalian Alam. Yang maha pengasih dan maha penyayang. Yang menguasai hari kemudian.

Pada-Mu lah aku meminta pertolongan. Tunjukilah kami kejalan yang lurus. Bagaikan jalannya orang-orang tang telah Engkau beri ni'mat. Bukan jalan mereka yang pernah Engkau murkai, atau jalannya orang yang sesat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ  
 لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ  
 وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ  
 وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ  
 وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ  
 لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: Katakanlah : Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak akan menyembah apa yang ku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah menjadi penyembah apa yang aku sembah. Bagimu agamamu dan bagiku agamaku.

d. Selanjutnya ruku' sambil membaca

اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : Allah Maha Besar

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: Maha suci Tuhan Maha Agung serta memujilah aku kepada-Nya.

- e. I'tidal, ialah bangun dari ruku' bacaan yang dibaca ketika hendak bangkit dari i'tidal dibaca sebanyak tiga kali.

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya: Allah maha mendengar orang yang memuji-Nya.

bacaan yang akan dibaca ketika badan telah kembali berdiri adalah:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِْلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya: Ya Allah Tuhan kami, bagimu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang kau kehendaki sesudah itu.

- f. Selanjutnya sujud, sambil membaca tasbih sebanyak tiga kali.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: Maha suci Tuhan, serta memujilah aku kepada-Nya.

- g. Duduk di antara dua sujud, doa yang dibaca ketika duduk di antara dua sujud adalah

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجبرني وارفعني وارزقني واهدني

وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Artinya: Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihnilah aku, cukupkanlah segala kekurangan dan angkatlah derajatku, berilah rizki kepadaku dan berilah aku petunjuk, kesehatan dan ampunan kepadaku.

- h. Tasyahud awal, bacaan yang dibaca ketika tasyahud awal adalah

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ  
 أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 عَلَيْنَا مُحَمَّد

Artinya: Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah. Salam rahmat dan berkah-Nya kupanjangkan kepadamu wahai Nabi Muhammad. Semoga keselatan tetap untuk kami seluruh hamba yang shaleh-shalehah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad.

- i. Duduk tasyahud akhir, bacaan yang dibaca pada tasyahud akhir ini sama seperti bacaan tasyahud awal namun ditambah dengan

وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا  
 إِبْرَاهِيمَ وَبَارَكْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
 عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

Artinya: Sebagaimana pernah engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarga. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji dan Maha mulia.

- j. Salam, bacaan yang dibaca ketika salam adalah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Artinya: Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.<sup>30</sup>

#### 4. Perbedaan Gerakan Laki-Laki dan Perempuan dalam Shalat

Dalam shalat laki-laki dan perempuan itu memiliki beberapa perbedaan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Laki-laki ketika waktu ruku' dan sujud kedua siku tangannya diregangkan dari lambung dan mengangkat perutnya dari kedua pahanya. Sedangkan perempuan merapatkan kedua siku pada lambungnya dan meletakkan perut pada dada dan dua pahanya.
- b. Laki-laki mengeraskan suara atau bacaanya ditempat keras atau di tempatnya. Sedangkan perempuan mengecilkan suara atau bacaan dihadapan laki-laki yang bukan muhrimnya.
- c. Laki-laki bila mendapati bacaan salah maka membaca "*subhaanallah*". Sedangkan perempuan cara mengingatkannya dengan cara bertepuk tangan, yaitu tangan kanan dipukulkan pada punggung telapak tangan kiri.
- d. Aurat laki-laki dalam shalat dari pusat sampai lutut. Sedangkan aurat perempuan dalam shalat, itu seluruh tubuh melainkan muka dan dua belah telapak tangan.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa didalam shalat laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan baik itu dari gerakannya,

<sup>30</sup> Ali Abdullah, *Panduan Shalat...*, h. 96-112.

<sup>31</sup> Ali Abdullah, *Panduan Shalat...*, h. 113-119.

bacaanya bahkan auratnya. Jadi disini kita benar-benar harus memperhatikan apa saja perbedaan keduanya dalam shalat.

## 5. Manfaat Memperkenalkan Gerakan Shalat pada AUD

Wahyu dalam Ridwan Nurhadi mengatakan bahwa gerakan takbiratul ihram, ruku', i'tidal, sujud dan salam merupakan gerakan wajib dalam shalat baik itu shalat wajib maupun shalat sunnah, dimana gerakan shalat tersebut mengakibatkan adanya kerja otot berkesinambungan. Gerakan shalat yang di mulai dari takbir sampai salam bisa dikatakan sebagai latihan fisik yang dilakukan secara tepat, terarah dan teratur, gerakan tersebut bisa bermanfaat untuk meningkatkan keseimbangan tubuh serta bisa dikatakan sebagai menghambat penyakit.<sup>32</sup> Adapun manfaat memperkenalkan shalat bagi anak adalah sebagai berikut :

- a. Anak mendapat pembelajaran hukum ibadah sejak dini supaya kelak anak terbiasa dan terdidik menaati perintah Allah .
- b. Anak dapat mempunyai pondasi yang sangat penting sejak dini.<sup>33</sup>

Gerakan shalat yang dilakukan seseorang yang melaksanakan shalat memiliki arti dan keutamaan yang telah diteliti oleh para ilmuwan terutama secara ilmiah. Berikut manfaat gerakan shalat bagi kesehatan tubuh manusia :

---

<sup>32</sup>Ridwan Nurhadi, Dkk, "Pengaruh Gerakan Shalat Dhuha Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Unsur Keseimbangan Anak Usia 5-6 Tahun, *Early Childhood Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Mei 2022, h. 113.

<sup>33</sup>Bina Fitriah Ardiansari dan Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, 2022, h. 427.

a. Takbirratul ihram

Gerakan ini mengandung untuk melancarkan aliran darah getah bening, dan kekuatan otot lengan. Saat kita mengangkat kedua tangan otot bahu kita kan merenggang sehingga aliran darah kaya dengan oksigen menjadi lancar. Selain itu saat mengangkat tangan dapat menghindari gangguan persendian.

b. Ruku'

Gerakan ruku' dapat melenturkan tulang belakang serta melancarkan aliran darah, selain itu juga dapat menjaga kesempurnaan tulang belakang. Gerakan bangun dari rukuk bermanfaat untuk latihan bagi organ pencernaan.

c. Sujud

Posisi sujud manfaatnya dapat memompa getah bening yang ada pada leher dan ketiak. Posisi jantung di atas otak menyebabkan darah kaya oksigen dan bisa mengalir secara maksimal keotak, aliran ini juga berpengaruh pada daya pikir seseorang, maka sebaiknya gunakan tuma'ninah agar darah mencakupi kapasitas otak.

d. Duduk diantar dua sujud

Selama melaksanakan shalat ada dua macam duduk, yaitu duduk tahayat awal dan duduk tahayat akhir, pada saat melakukan duduk tahayat awal itu bermanfaat mampu menghindari nyeri pada pangkal paha, betis yang sering menyebabkan penderita tak mampu berjalan. Sedangkan duduk tahayat akhir manfaat dari gerakan ini dapat menjaga kelenturan dan meningkatkan konsentrasi.

e. Salam

Gerakan salam bermanfaat untuk merilekan otot sekitar leher dan kepala.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa makna dari setiap gerakan shalat memiliki manfaat yang bisa menyehatkan tubuh dan secara otomatis bila kita melaksanakan shalat dengan baik dan benar sesuai aturan maka kita sudah dikatakan olah raga untuk menggerakkan otot dan memperlancar aliran darah kita.

### **C. Memperkenalkan Gerakan Shalat dengan Menggunakan Alat Peraga Dua Dimensi**

Afif Hasan dalam Heny Kristina Rahmawati menyebutkan shalat itu meliputi sikap batin melalui penataan gerak dan ucapan yang teratur dengan ritme yang diatur oleh hati dan otak kanan. Beliau juga menyebutkan bahwa inti shalat itu adalah khusyu. Sehingga shalat itu artinya adalah perbuatan dan perkataan tertentu yang disertai dengan khusyu, yang dimulai dengan takbiratul ihram, bersamaan dengan niat dan diakhiri dengan salam.<sup>35</sup> Alat peraga adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar yang dikatakan sebagai pemeran terbesar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Penggunaan alat peraga ini bertujuan untuk memberikan wujud yang rill terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran.<sup>36</sup> Alat peraga dan media memiliki persamaan, dikarnakan sangat sulit mencari perbedaannya.

---

<sup>34</sup> Aqidatur Rafiqah, "Shalat dan Kesehatan...", h. 68-72.

<sup>35</sup>Heny Kristina Rahmawati, "Pembelajaran Shalat pada Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Melalui Pendekatan Multisensori", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 4, 2022, h. 27.

<sup>36</sup>Ahmad Yasir Rifai'i, DKK, 28 *Cara Senang...*, h. 93.

Keduanya mempunyai fungsi sebagai alat yang mempermudah anak dalam memahami materi pembelajaran. Adapun contoh pembeda keduanya seperti papan tulis digunakan guru menyampaikan materi disebut sebagai alat peraga, sedangkan apa yang disampaikan dipapan tulis adalah media.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga atau media itu memiliki perbedaan sesuai dengan fungsinya masing-masing ketika digunakan dalam pembelajaran.

Adapun jenis alat peraga dibagi menjadi beberapa yaitu: 1) Benda tiruan contohnya seperti benda yang terbuat dari tanah, kayu, semen pelastik dan lain-lain. 2) Gambar atau media grafis misalnya poster, sepanduk, gambar, lukisan dan lain-lain. 3) Benda asli biasanya jenis ini tidak selalu mudah dibawa contohnya seperti tumbuhan dan lain-lain.<sup>38</sup> Mengajar dengan menggunakan alat peraga pada anak bisa membuat anak bersemangat dan antusias dalam mendengarkan cerita sesuai materi pembelajaran yang tampak menyenangkan. Penggunaan alat peraga memang tampak sebagai aktivitas bermain, tetapi sebenarnya kita sedang menyampaikan pesan. Tetapi dengan suasana asik dan menyenangkan tanpa terasa anak-anak sangat tertarik apa yang kita sampaikan. Dengan demikian pembelajaran yang kita sampaikan tidak membuat anak bosan. Karena itu salah satu kelebihan jika mengajar menggunakan alat peraga.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran...*, h. 9-10.

<sup>38</sup> Hasnidar, DKK, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (ttp: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 107.

<sup>39</sup> Igre Siswanto, *50 Kreasi Asyik Untuk Mengajar firman Tuhan Secara Manarik Kepada Anak*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 4.

Hidayati dalam Nurul Ismaiyyah menyebutkan bahwa adapun tuntutan gerakan dalam shalat itu terdiri dari berdiri tegak menghadap kiblat, mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram, kemudian bersedekap sambil membaca iftitah surah al- fatihah dan salah salah satu surah, ruku', i'tidal' sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tahiyat awal, duduk tahayat akhir dan salam.<sup>40</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan mengajarkan atau mengenalkan gerakan shalat pada anak menggunakan alat peraga dua dimensi ini dilakukan pada saat pembelajaran ibadah shalat dimana guru harus benar-benar bisa menguasai alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran baik itu cara menjelaskan dan cara menempatkan alat peraga agar anak bisa melihat dengan jelas alat peraga yang digunakan. Pembelajaran dengan alat peraga memang terlihat seperti bermain tapi guru berupaya menjelaskan gerakan shalat dengan alat peraga dua dimensi yang berbentuk benda tiruan sesuai dengan gerakan shalat.

---

<sup>40</sup> Nurul Ismaiyyah "Peran Guru dalam Pembelajaran Praktek Shalat Melalui Pembiasaan Perilaku di PAUD", *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol.2, No. 1, 2021, h. 46-47.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental Design*. Pre eksperimen adalah desain eksperimen yang tidak sebenarnya atau eksperimen pura-pura, karena pre eksperimen merupakan jenis eksperimen yang belum memenuhi syarat seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Jenis desain yang digunakan penelitian ini adalah *one group pretest-posttes desaing* (menggunakan satu kelompok yang menjadi objek penelitiannya). Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan.<sup>1</sup>

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *One Group Pre-Test Post Tes***

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-tes</i>
B	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber. Hardani, 2020

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai Pre-test (Sebelum Menggunakan Alat Peraga)

O<sub>2</sub> : Nilai Post-tes (Sesudah Menggunakan Alat Peraga)

X : Penerapan Alat Peraga Dua Dimensi

---

<sup>1</sup> Hardani, DKK, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 349-350.

## B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam untuk meneliti tentang efektivitas penggunaan alat peraga dua dimensi terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah seluruh unit yang diteliti. Populasi juga merupakan kumpulan individu yang memiliki sifat tertentu. populasi juga merupakan suatu daerah generalisasi yang terdiri dari subyek-subyek dengan ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang kemudian menarik kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 orang anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristiknya. Sampel yang diambil harus memiliki atau representatif dari populasi yang ada.<sup>3</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Nonprobability Sampling* jenis sampel jenuh. Sampel jenuh adalah tehnik penentuan sampel jika semua anggota populasi menjadi sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relative kecil yaitu kurang dari 30

---

<sup>2</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanigtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 66.

<sup>3</sup> Sugiyino, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 131-145.

orang.<sup>4</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu anak kelompok B sebanyak 20 orang anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian terhadap penyelesaian permasalahan.<sup>5</sup> Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif dan valid dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengamati, mencatat data terhadap fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti.<sup>6</sup> Lembar observasi bertujuan untuk melihat perkembangan gerakan shalat pada anak usia 5-6 tahun melalui alat peraga dua dimensi.

##### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data atau memperoleh data yang merupakan fakta dari pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), h. 65.

<sup>5</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi...*, h. 67.

<sup>6</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi...*, h. 90.

<sup>7</sup> Mardawani, *Penelitian Kualitatif Praktis tentang Grounded Theory dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Jogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 59.

Dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam Penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, fasilitas, kegiatan tindakan yang sedang berlangsung dan lain-lain.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk penelitian, atau alat untuk mengukur fenomena yang diamati.<sup>8</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Lembar Observasi

Adapun Tujuan lembar observasi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil efektivitas penggunaan alat peraga dua dimensi terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak. Lembar observasi menggunakan *checklist* yang ditujukan untuk anak-anak. Berikut indikator katagori yang diamati . dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.2 Lembar Instrumen Observasi Gerakan Shalat Anak Usia 5-6 Tahun**

No	Indikator	Perkembangan Anak	kriteria Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Berdiri tegak	Anak mengenal posisi berdiri tegak meghadap kiblat dalam shalat				
2.	Takbiratul Ihram	Anak mengenal gerakan takbiratul ihram dalam shalat				
3.	Tangan Bersedekap	Anak mengenal gerakan tangan bersedekap dalam shalat				
4.	Ruku'	Anak mengenal gerakan riku' dalam shalat				
5.	I'tidal	Anak mengenal gerakan i'tidal dalam shalat				

<sup>8</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanigtyas, *Metodologi Penelitian...*,h. 88.

6.	Sujud	Anak mengenal gerakan sujud dalam shalat				
7.	Duduk Antara Dua Sujud	Anak mengenal gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat				
8.	Duduk Tahayat Awal	Anak mengenal gerakan duduk tahayat awal dalam shalat				
9.	Duduk Tahayat Akhir	Anak mengenal gerakan tahayat akhir dalam shalat				
10.	Salam	Anak mengenal gerakan salam dalam shalat				

Sumber .Yulian Purnama, 2020.

Pengukuran yang digunakan terhadap subjek penelitian memakai pengukuran bahan uji sesuai petunjuk Ditjen Mandas Diknas dalam kategori sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 3.3 katagori keberhasilan Peserta Didik**

pencapaian	Skor	Persentase
Belum Berkembang (BB)	1	0-25
Mulai Berkembang (MB)	2	26-50
Berkembang Sesua Harapan (BSH)	3	51-75
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	76-100

Sumber. Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 2014.

Pengukuran subjek penilaian memakai pedoman dari Ditjen Mandajas, Adapun rubrik penilaian kemampuan pengenalan gerakan shalat anak dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah:

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Gerakan Shalat Anak**

No	Indikator	Aspek Kemampuan Anak	Kriteria
1.	Berdiri Tegak	Anak belum mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>

<sup>9</sup>Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 106.

		Anak mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>
2.	Takbiratul Ihram	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>
3.	Tangan Bersedekap	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>
4.	Ruku'	Anak belum mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>
5.	I'tidal	Anak belum mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>

		Anak sangat mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>
6.	Sujud	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>
7.	Duduk antara dua sujud	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>
8.	Duduk Tahayat Awal	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>
9.	Duduk Tahayat Akhir	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>

10.	Salam	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat tanpa bimbingan guru.	<b>BSB</b>

Sumber. Yuliana Purnama, 2020.

#### b. Validasi Instrumen

Validasi adalah alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan untuk kesahihan suatu diteliti.<sup>10</sup> Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang dimaksudkan, jika dapat secara memadai menyampaikan informasi tentang variabel yang diteliti. Lembar validasi yang dipakai peneliti adalah lembar yang divalidasi oleh pembimbing satu dan pembimbing dua peneliti, sehingga peneliti dapat menggunakan lembar observasi tersebut.<sup>11</sup>

#### F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah kegiatan mengolah data setelah data semuanya terkumpul.<sup>12</sup> Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

##### a. Uji Normalitas

Data dari uji normalitas adalah data dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data

<sup>10</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanigtyas, *Metodologi Penelitian...*,h. 97.

<sup>11</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 42.

<sup>12</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanigtyas, *Metodologi Penelitian...*,h. 102.

yang dikumpulkan berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *shapiro wilk* menggunakan program SPSS versi 20.<sup>13</sup> Adapun kriteria Menentukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  Maka data ditolak atau tidak berdistribusi normal

Jika  $\text{sig} > 0,05$  Maka data diterima atau berdistribusi normal

b. Uji -t

Tehnik analisis data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dibuat dengan membandingkan data sebelum dan sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komprasi dengan uji-t yang mengacu pada rumus sebagai berikut :<sup>14</sup>

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

$M_d$  : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-tes*

$X^2d$  : Jumlah Kuadrat Deviasi

$n$  : Banyak Sampel (Subjek Penelitian)

d.b : derajat bebas (ditentukan dean  $n-1$ )

Rumus Mencari Nilai Maksimum menggunakan:

*Nilai = Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan*

<sup>13</sup> Stanislaus S.Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), h. 40.

<sup>14</sup> Supardi, *Aplikasi statistik pada penelitian*, (Jakarta: Change Publik, 2014), h. 324-325.

Rumus Mencari Persentase Adalah:<sup>15</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Jumlah Item Pertanyaan

N : Jumlah Skor

Rumus Mencari Rata-Rata.<sup>16</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

### c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, selanjutnya nilai ( $t_{\text{hitung}}$ ) di atas dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  berdistribusi ( $t_{\text{tabel}}$ ). Cara penentuan nilai ( $t_{\text{tabel}}$ ) didasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$  untuk kriteria uji hipotesis, yaitu, Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , terima  $H_a$  dan Tolak  $H_a$ , jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , terima  $H_0$ <sup>17</sup>

## G. Prosedur Penelitian

### 1. *Pretest*

Awal penelitian akan dilakukan pengukuran awal (*pretest*) terhadap pengetahuan gerakan shalat anak. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian mengenai pengetahuan gerakan shalat anak

---

<sup>15</sup> Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017). h, 20

<sup>16</sup> Ester Liswanti & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

<sup>17</sup> Supardi, *Aplikasi statistik pada...*, h. 425

sebelum diterapkan treatment/perlakuan dengan alat peraga dua dimensi.

Langkah-langkah pelaksanaan pretest adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan anak untuk membuat baris shaf.
- b. Memilih satu anak untuk menjadi imam, anak yang lain menjadi makmum.
- c. Selanjutnya mulai melakukan gerakan shalat dengan berjamaah.
- d. Guru mengamati gerakan shalat anak meliputi berdiri tegak, takbiratul ihram, tangan bersedekap, ruku' i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahayat awal, duduk tahayat akhir, dan salam.

## **2. *Treatmen* atau Perlakuan**

*Treatmant*/pelaksanaan perlakuan dilakukan pada saat proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun pada kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dua dimensi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyediakan alat peraga yang akan digunakan dalam proses *treatmen*
- b. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran gerakan shalat kali ini menggunakan alat peraga. جامعة الراتري
- c. Guru mulai menyampaikan gerakan shalat harus dijelaskan sesuai dengan urutan atau secara teratur.
- d. Memperlihatkan setiap gerakan alat peraga pada anak jangan sampai ada yang menghalangi alat peraga tersebut.

- e. Setelah selesai menjelaskan tentang gerakan shalat menggunakan alat peraga, guru meminta dua atau tiga anak mengurutkan gerakan shalat secara teratur menggunakan alat peraga.
- f. Setelah tersusun guru meminta anak untuk menyebutkan dan mempraktekan gerakan shalat yang ditanyakan oleh guru dengan menunjukan alat peraga .
- g. Bereskan alat peraga setelah selesai menggunakan.

### **3. Posttest**

Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan setelah adanya *Treatment*/perlakuan. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan gerakan shalat anak setelah diterapkan *treatment*/perlakuan dengan menggunakan alat peraga dua dimensi serta untuk melihat seberapa efektif penggunaan alat peraga terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan *posttes* adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan anak untuk membuat baris shaf.
- b. Memilih satu anak untuk menjadi imam, anak yang lain menjadi makmum.
- c. Selanjutnya mulai melakukan gerakan shalat dengan berjamaah.
- d. Guru mengamati gerakan shalat anak meliputi berdiri tegak, takbiratul ihram, tangan bersedekap, ruku' i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahayat awal, duduk tahayat akhir, dan salam.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

TK Negeri PKK Al-Rahmah adalah TK yang terletak di Jalan Hamzah Fansuri Subulussalam Barat Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. TK Negeri PKK Al-Rahmah merupakan TK yang didirikan sejak tanggal 10 Juli 2007. TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam ini bisa dikatakan katagori baik karena memiliki bangunan yang kokoh dan memiliki luas tanah 1200 M<sup>2</sup> dan luas tanah bukan milik 50 M<sup>2</sup>, sumua luas tanah ini yang terdiri dari dua ruang kelas, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu kamar mandi, satu gudang dan memiliki halaman sekolah cukup luas, dan dilengkapi pagar sehingga anak akan aman saat bermain di halaman sekolah. TK Negeri PKK Al-Rahmah juga berseberangan dengan RSUD dan rumah warga.<sup>1</sup>

#### 1. Visi dan Misi TK Negeri PKK Al-Rahmah

Setiap sekolah pastinya selalu memiliki visi dan misi untuk dijadikan sebagai panduan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditargetkan atau yang ingin dicapai sekolah. Adapun visi dan Misi TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam adalah sebagai berikut :

##### a. Visi

Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berahlak mulia, shaleh/ shaleha sehingga terwujudnya anak yang kreatif dan mandiri.

---

<sup>1</sup> Data Sekolah TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem).
- 2) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
- 3) Menjalin kerjasama dengan lingkungan masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif
- 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas
- 4) Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.<sup>2</sup>

**2. Pendidik dan Peserta didik**

Adapun jumlah data pendidik dan kependidikan di TK Negeri PKK Al-Rahmah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Data Kependidikan TK Negeri PKK Al-Rahmah**

No	Nama Guru	ijazah	Jabatan
1.	HJ. Pelin, S. Pd	S-1	Kepala Sekolah
2.	Ainal Ridha, S. Pd	S-1	Guru
3.	Leny Fauziah, S. Pd	S-1	Guru

<sup>2</sup> Data Sekolah TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam

4.	Puti Ainun Mardiyah, S.Pd	S-1	Guru
5.	Nuraina, S. Pd	S-1	Guru
6.	Ratna Sari, S. Pd	S-1	Operator

Sumber: Data Sekolah TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam 2023

Daftar kelas dan murid yang ada di Tk Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam**

No	kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas A	23
2	Kelas B	20
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan		43

Sumber: Data TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam 2023

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana yang terdapat di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam dapat dikatakan memadai dan bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Sarana TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam**

No	Sarana	keterangan
1.	Lemari	Baik
2.	Kursi dan meja belajar murid	Baik
3.	Kursi dan meja guru	Baik
4.	Kipas Angin	Baik
5.	Papan Tulis	Baik
6.	Rak Sepatu dan Rak Tas	Baik
7.	Perlengkapan alat tulis anak	Baik
8.	Media pembelajaran audoor/ indoor	Baik

Sumber: Data TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam 2023

Prasarana yang ada disekolah TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4 prasarana TK Negeri PKK Al-Rahamah Subulussalam**

No	Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Guru	1

2.	Ruang Kelas	2
3.	Ruang Bermain Indoor	1
4.	Kamar mandi/ WC	2
5.	Tempat Parkir	1
6.	Gudang	1
7.	Tempat Bermain outdoor	1

Sumber : Data TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam 2023

#### 4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di TK Negeri PKK Al-Rahmah Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam Pada tanggal 19-25 Agustus 2023 pada peserta didik kelas B sebagai kelas eksperimen. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti telah melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi TK Negeri PKK Al-Rahmah serta berkonsultasi dengan guru kelas B tentang anak-anak yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada kelas B yang berjumlah 20 orang anak yang dijadikan sampel untuk diterapkan alat peraga dua dimensi terhadap pengenalan gerakan shalat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Waktu Pelaksanaan Penelitian di TK Negeri PKK Al-Rahmah**

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Sabtu 19 Agustus 2023	60 menit	<i>Pre-test</i>
2.	Senin 21 Agustus 2023	60 menit	<i>Treatmen I</i>
3.	Selasa 22 Agustus 2023	60 menit	<i>Treatmen II</i>
4.	Rabu 23 Agustus 2023	60 menit	<i>Treatmen III</i>
5.	Jumat 25 Agustus 2023	60 menit	<i>Post-test</i>

Sumber : TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam 2023

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini ditujukan pada anak kelas B. Tujuan penelitian ini untuk melihat efektivitas penggunaan alat peraga dua dimensi terhadap pengenalan

gerakan shalat pada anak di Tk Negeri PKK Al-Rahmah. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Data *Pre-Test*

Data *Pre-tes* ini diperoleh sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga dua dimensi terhadap pengenalan gerakan shalat di kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam. Sebelum dipaparkan analisis hasil *pretest*, ditampilkan terlebih dahulu data mentahnya, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6 Data *Pre-Test* Pengenalan Gerakan Shalat Anak**

No	Inisial Anak	Jumlah Item Skor										Total Skor	Perse ntase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	APZ	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	15	37,5
2	SO	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	16	40
3	VFP	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15	37,5
4	AHA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	20	50
5	AA	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	12	30
6	N	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13	32,5
7	AAS	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	17	42,5
8	NAA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	19	47,5
9	AAM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	47,5
10	MS	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	20	50
11	CA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	47,5
12	NAP	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	20	50
13	QI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
14	RF	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24	60
15	CBS	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18	45
16	H	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	15	37,5
17	E	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22	55
18	AR	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16	40
19	MB	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	45

20	MF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
<b>Jumlah</b>												<b>920</b>	
<b>Rata-rata</b>												<b>46</b>	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa data *pre-test* dalam bentuk persentase pengenalan gerakan shalat awal pada anak usia 5-6 tahun kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam adalah dengan rata-rata 46% maka dikatakan tingkat katagori keberhasilan peserta didik dikatakan mulai berkembang (MB). Dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rumus Mencari Nilai Maksimum menggunakan:

$$\text{Nilai} = \text{Skala Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan}$$

$$\text{Nilai} = 4 \times 10$$

$$\text{Nilai} = 40$$

- 2) Rumus Mencari Persentase Adalah:<sup>3</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Jumlah Item Pertanyaan

N : Jumlah Skor

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{40} \times 100\%$$

$$P = 37,5$$

- 3) Rumus Mencari Rata-Rata.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Tulus Winarsono, *Statistik dalam...*, h, 20

<sup>4</sup> Ester Liswanti & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan...*, h, 107

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}} = \frac{920}{20} = 46 \%$$

## 2. Deskripsi Data *Post-tes*

Data *post-tes* ini diperoleh sesudah dilaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga dua dimensi terhadap pengenalan gerakan shalat di kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam. Sebelum dilakukan analisis terhadap hasil *post-tes*, juga terlebih dahulu ditampilkan data mentahnya, sebagaimana terlihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4.7 Data *Post-tes* Pengenalan Gerakan Shalat Anak**

No	Inisial Anak	Jumlah Item Skor										Total Sekor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	APZ	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25	62,5
2	SO	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25	62,5
3	VFP	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25	62,5
4	AHA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	30	75
5	AA	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22	55
6	N	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	23	57,5
7	AAS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27	67,5
8	NAA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5
9	AAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5
10	MS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30	75
11	CA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5
12	NAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5
13	QI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
14	RF	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	85
15	CBS	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26	65
16	H	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	24	60
17	E	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	77,5
18	AR	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	65
19	MB	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28	70
20	MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
<b>Jumlah</b>												<b>1.405</b>	
<b>Rata-rata</b>												<b>70,25</b>	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa data *post-test* dalam bentuk persentase kemampuan pengenalan gerakan shalat anak usia 5-6 tahun

kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam adalah dengan rata-rata 70,25% tingkat katagori keberhasilan peserta didik dikatakan berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rumus Mencari Nilai Maksimum menggunakan:

$$\text{Nilai} = \text{Skala Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan}$$

$$\text{Nilai} = 4 \times 10$$

$$\text{Nilai} = 40$$

- 2) Rumus Mencari Persentase Adalah:<sup>5</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Jumlah Item Pertanyaan

N : Jumlah Skor

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{40} \times 100\%$$

$$P = 62,5$$

- 3) Rumus Mencari Rata-Rata.<sup>6</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}} = \frac{1.405}{20} = 70,25 \%$$

Adapun rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* pengenalan gerakan shalat anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai *Pre-test* dan *Post-tes* Pengenalan Gerakan Shalat Anak Kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam**

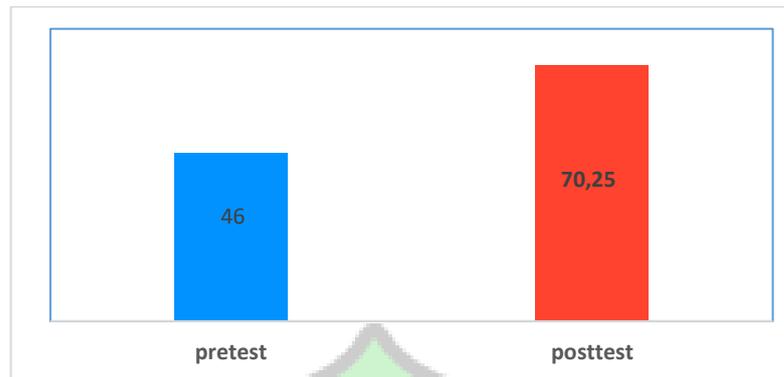
No	Inisial Anak	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
----	--------------	-----------------	------------------

<sup>5</sup> Tulus Winarsono, *Statistik dalam...*, h, 20

<sup>6</sup> Ester Liswanti & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan...*, h, 107

1.	APZ	37,5	62,5
2.	SO	40	62,5
3.	VFP	37,5	62,5
4.	AHA	50	75
5.	AA	30	55
6.	N	32,5	57,5
7.	AAS	42,5	67,5
8.	NAA	47,5	72,5
9.	AAM	47,5	72,5
10.	MS	50	75
11.	CA	47,5	72,5
12.	NAP	50	72,5
13.	QI	50	75
14.	RF	60	85
15.	CBS	45	65
16.	H	37,5	60
17.	E	55	77,5
18.	AR	40	65
18.	MB	45	70
20.	MF	75	100
	<b>Jumlah</b>	<b>920</b>	<b>1.405</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>46%</b>	<b>70,25%</b>

Berdasarkan tabel 4.8 rekapitulasi nilai *pre-tes* dan *post-tes* pengenalan gerakan shalat anak kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam di atas, menunjukkan adanya peningkatan dari *pre-tes* dengan jumlah 920 dengan rata-rata 46% katagori keberhasilan mulai berkembang (MB), pada *post-test* terjadi peningkatan dengan jumlah 1.405 dengan rata-rata 70,25% katagori keberhasilan anak berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil peningkatan kemampuan gerakan shalat anak menggunakan alat peraga dua dimensi pada *pre-test* dan *post-test* dapat juga dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 4.1 Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttes***

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Bila data tidak normal, maka teknik statistika parametris tidak dapat digunakan untuk analisis data. Adapun hasil uji normalitas data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 maka dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.9 Uji Normalitas Data**

Tests of Normality							
	Kelompok belajar	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	1=Pretest	.339	20	.000	.731	20	.992
	2=posttest	.310	20	.000	.734	20	.990

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS versi 20

Setelah dilakukan uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 maka dari tabel 4.9 uji normalitas data, dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai signifikan outfut dalam SPSS menunjukkan bahwa hasil uji normalitas sampel menunjukkan hasil signifikan  $0,992 > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### 4. Hasil Uji -t

Untuk memperoleh hasil uji-t maka perlu dilakukan rekap data berupa nama peserta didik dan juga hasil dari data yang telah dilakukan, rekap data ini dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10 Analisis Uji-t dalam Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi Terhadap Pengenalan Gerakan shalat Pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam**

No	Inisial Anak	Sekor Perolehan		Gain (d) (Y-X)	d <sup>2</sup>
		Pre-test (X)	Post-test (Y)		
1.	APZ	37,5	62,5	25	625
2.	SO	40	62,5	22,5	506,25
3.	VFP	37,5	62,5	25	625
4.	AHA	50	75	25	625
5.	AA	30	55	25	625
6.	N	32,5	57,5	25	625
7.	AAS	42,5	67,5	25	625
8.	NAA	47,5	72,5	25	625
9.	AAM	47,5	72,5	25	625
10.	MS	50	75	25	625
11.	CA	47,5	72,5	25	625
12.	NAP	50	72,5	22,5	506,25
13.	QI	50	75	25	625
14.	RF	60	85	25	625
15.	CBS	45	65	20	400
16.	H	37,5	60	22,5	506,25
17.	E	55	77,5	22,5	506,25
18.	AR	40	65	25	625
18.	MB	45	70	25	624
20.	MF	75	100	25	625
	<b>Jumlah (Σ)</b>	<b>920</b>	<b>1.405</b>	<b>485</b>	<b>11.800</b>

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Berdasarkan rumus di atas:

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{485}{20}$$

$$Md = 24,25$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$\sum x^2 d = 11.800 - \frac{(485)^2}{20}$$

$$\sum x^2 d = 11.800 - \frac{(235.225)}{20}$$

$$\sum x^2 d = 11.800 - 11.761,25$$

$$\sum x^2 d = 38,75$$

Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{24,25}{\sqrt{\frac{38,75}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{24,25}{\sqrt{\frac{38,75}{20(19)}}}$$

$$t = \frac{24,25}{\sqrt{\frac{38,75}{380}}}$$

$$t = \frac{24,25}{\sqrt{0,10}}$$

$$t = \frac{24,25}{0,31}$$

$$t = 78,22$$

berdasarkan rumus di atas maka diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 78,22

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil  $t_{hitung}$  (uji-t) dengan  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan skor *pre-test* dan *post-test*. Adapun kriteria pengujian hipotesis yang dipakai adalah :

Terima  $H_a$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_o$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan cara menggunakan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 1$ ), sehingga melalui cara tersebut akan diperoleh  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (n - 1) \\ &= (20 - 1) \\ &= 19 (1,729) \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh  $t_{tabel}$  adalah 1,729. Jadi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $78,22 > 1,729$ . Dengan demikian terjadi penolakan  $H_o$  dan Penerimaan  $H_a$  yang artinya penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak usia 5-6 tahun, dimana terdapat perbedaan signifikan antara perolehan skor sebelum dilakukan tindakan atau *pre-test* dan sesudah dilaksanakan tindakan atau *post-test*. Untuk itu hasil hipotesis di atas menunjukkan penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam karena hasil hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam dimulai pada tanggal 19-25 Agustus 2023. Penelitian menggunakan jenis rancangan penelitian eksperimen dengan desain *One Grup Pre-test Post-test*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas B dengan jumlah siswa 20 orang anak.

Kegiatan *pretest* dilakukan pada awal penelitian. *Pretest* dilaksanakan untuk melihat pengetahuan anak tentang gerakan shalat pada anak kelas B di TK Negeri PKK Al-Rahmah kegiatan *pretest* ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk melihat pengetahuan anak kelas B dalam mengenal gerakan shalat dengan cara mengarahkan anak untuk melakukan shalat secara berjamaah pada kegiatan *pretest* ini diperoleh nilai 46 dapat dikatakan bahwa pengetahuan dalam mengenal gerakan shalat pada anak kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah mulai berkembang (MB).

Hasil dokumentasi kegiatan *pre-test* dapat digambarkan kondisi anak dalam gerakan shalat karena terlihat digambar pada kegiatan berdiri betul ada anak yang belum berdiri dengan betul masih belum melihat kesejadian, Untuk kegiatan takbiratul ihram ada anak tidak mengangkat tangan, pada gerakan tangan sedekap anak masih ada yang menoleh kebelakang, pada gerakan ruku' ada anak yang masih berdiri dan masih melihat kedepan, gerakan i'tidal masih ada anak yang masih ruku' dan melihat kedepan, pada gerakan sujud ada anak yang masih duduk, pada gerakan duduk antara dua sujud ada beberapa anak yang tangannya masih sedekap dan

menoleh kebelakang, gerakan tahayut awal anak masih menoleh kesamping, pada gerakan duduk tahayut akhir masih ada anak yang duduk tahayut awal dan memegang kaki, dan gerakan salam masih banyak anak yang belum mengenal gerakan salam. Berikut peneliti lampiran salah satu gerakan shalat yaitu gerakan ruku' pada kegiatan *pre-test*, untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada gambar yang ada di (Lampiran 7).



Gambar 4.1 Anak melakukan gerakan ruku' saat *pre-test* secara berjamaah

Selanjutnya peneliti melakukan *treatment* yang dilaksanakan pada tanggal 21, 22 dan 23 Agustus 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mengenalkan gerakan-gerakan shalat pada anak kelas B peneliti menjelaskan pada anak gerakan shalat menggunakan alat peraga dua dimensi dan meminta anak untuk mengurutkan atau menyebutkan gerakan shalat yang ditanyakan peneliti dengan alat peraga dan meminta anak mempraktekan gerakan shalat yang telah ditanyakan oleh peneliti. Berikut peneliti lampirkan beberapa dokumentasi *treatment* mengenalkan gerakan shalat menggunakan alat peraga dua dimensi, untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada gambar yang ada di (lampiran 7).



Gambar 4.2 Salah satu kegiatan *treatment* menggunakan alat peraga dua dimensi



Gambar 4.3 Anak mengurutkan dan menyebutkan gerakan shalat yang ditanyakan oleh guru menggunakan alat peraga dua dimensi

Setelah *treatment* kemudian dilaksanakan *posttest* yang dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2023. Adapun kegiatan *posttest* dilaksanakan pada anak kelas B yaitu mengarahkan kembali anak untuk melaksanakan gerakan shalat secara berjamaah untuk melihat nilai akhir pengetahuan anak tentang mengenal gerakan shalat dan pada kegiatan *posttes* diperoleh nilai 70,25 dapat dikatakan bahwa pengetahuan mengenal gerakan shalat pada anak kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah berkembang sesuai harapan (BSH).

Hasil dokumentasi pada kegiatan *post-test* dapat digambarkan kondisi anak dalam gerakan shalat karena terlihat pada gambar kegiatan berdiri betul anak sudah mulai mengenal gerakan berdiri betul namun masih dalam bimbingan guru, Untuk kegiatan takbiratul ihram sudah banyak anak yang mengenal gerakan takbiratul ihram biarpun masih dalam bimbingan guru namun ada peningkatan dari kegiatan *pre-test*, gerakan tangan sedekap anak masih ada yang menoleh ke guru namun rata-rata anak mengenal gerakan tangan sedekap adanya peningkatan dari *pre-test* banyak anak yang tidak mengenal kegiatan tangan sedekap namun pada kegiatan ini bisa mengenal gerakan tangan, pada gerakan ruku' anak rata-rata sudah mengenal gerakan ruku', gerakan i'tidal anak sudah mulai mengenal gerakan i'tidal walaupun belum sempurna, pada gerakan sujud semua anak sudah mengenal gerakan sujud, pada gerakan duduk antara dua sujud anak sudah mulai mengenal gerakan ini dikarenakan pada *post-test* anak banyak yang sudah mengenal gerakan duduk antara dua sujud, gerakan tahayat awal rata-rata anak mulai mengenal gerakan duduk tahayat awal, pada gerakan duduk tahayat akhir banyak anak yang mulai mengenal perbedaan duduk tahayat akhir dan duduk tahayat awal, dan pada gerakan salam anak mulai mengenal gerakan salam dikarenakan adanya peningkatan di *post-test* dari kegiatan sebelum *pre-test*. Berikut peneliti lampirkan kegiatan *post-test* gerakan ruku' dan sujud, untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada gambar yang ada pada (lampiran 7).



Gambar 4.4 Anak melaksanakan gerakan ruku' dan sujud shalat saat *post-test* secara berjamaah

Uji hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $78,22 > 1,729$ . Artinya penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Novi Eka Saputri dengan judul "Pengembangan Media *Fuzzle* Shalat Edukatif dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Anak Usia 5-6 Tahun". Penelitian ini menggunakan media *fuzzle*, Penelitian ini bertujuan selain untuk mengembangkan media *fuzzle* juga dapat meningkatkan kemampuan shalat dengan cara pengenalan gerakan shalat menggunakan media *fuzzle*, Penelitian ini penelitian R&D dan tehnik pengumpulan datanya menggunakan angket yang diisi oleh ahli media. Semuanya dibuktikan dengan penilaian ahli metari sebesar 3,00 dan penilaian ahli media 3,06 dan penilaian ahli pendidik 3,49 dengan katagori sangat baik dan layak untuk meningkatkan ibadah shalat anak usia 5-6 tahun. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan alat peraga dua dimensi terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak, penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dengan desain *one grup pretest-posttest* tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.

Artinya penelitian tentang shalat sudah ada yang melakukan penelitian sama-sama menggunakan Alat peraga dua dimensi, namun yang membedakan kedua penelitian ini dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan media *fuzzle*, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan ibadah shalat anak, sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat peraga dua dimensi berbentuk tiruan yang terbuat dari kayu berbentuk gerakan-gerakan shalat untuk melihat keefektifan alat tersebut terhadap pengenalan gerakan shalat. Dengan demikian alat peraga dua dimensi yang digunakan sudah dikatakan efektif dalam pengenalan gerakan shalat, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data di atas.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak kelas B TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam, hal ini ditandai adanya nilai yang diperoleh anak pada kegiatan *pre-test* dengan tiga kali *treatment* kemudian kembali dilihat pada nilai *post-test* dimana nilai *pre-test* diperoleh sebesar 46 dan pada *post-test* sebesar 70,25. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $78,22 > 1,729$ . Artinya penggunaan alat peraga dua dimensi efektif terhadap pengenalan gerakan shalat pada anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam.

#### B. Saran

Agar temuan penelitian ini dapat terealisasi, ada beberapa saran yang peneliti ajukan diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru agar terus berupaya meningkatkan pengenalan gerakan shalat dan tidak terpokus pada salah satu perkembangan anak.
2. Kepada seluruh anak TK Negeri PKK Al-Rahmah harus tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah
3. Kepada peneliti lain, agar dapat melakukan kajian lebih lanjut terkait pengenalan gerakan shalat pada anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah dengan menggunakan alat peraga atau metode pembelajaran lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an QS Al- Baqarah/1: 43.

Al- Qur'an QS Luqman/31: 17.

Aslindah Andi dan Nikmat Rahmi. (2023). "The Role Parents in Instilling the Habit of Prayer Worship in Children", *Educationist: Jurnal of Educational and Cultural Studies*, Vol. 1, No (3).

Ali Mustofa Kamal, Muhamad, DKK. (2021). *Tafsir Al-Thullabi Juz 1*, Wonosobo Jawa: UNSIQ PRESS.

Abu Wafa, Imam. (2021). *Panduan Shalat Rasulullah Bagian 1*, ttt: Geupedia.

Ahmad Ath-Thayyar, Abdul. (2017). *Sujud Sahwi*, Solo: Aqwam.

Abdullah Ali. (2016). *Panduan Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulurllah SAW*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

Agustina Susanti. (2017). *Biblioterapi untuk Pengasuhan Membangun Karakter Anak dengan Kisah*, Jakarta Selatan: Noura Publishing.

Abubakar Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka-Press.

Cahyadi Ani. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*, Banjar Masin: Penerbit Laksita Indonesia.

Dimiyati Johni. (2014). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Kencana.

Eka Saputri, Novi, Dkk. (2021). "Pengembangan Media Puzzle Shalat Edukatif dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal of Educatoin Research*, Vol. 2, No( 1).

Ester Liswanti & Georgius Ari Nugrahanta. (2021). *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*. Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka.

Fitriah Ardiansari, Bina dan Dimiyati. (2022). "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No (1).

- Hikmah Nurul. (2021). *BORN TO BE STAR*, Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia.
- Hasnidar, DKK. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, ttt: Yayasan Kita Menulis.
- Hardani, DKK. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Husen Batubara, Hamdan (2021). *Media Pembelajaran MI/SD*, Semarang: Cv Graha Edu.
- Ismayah Nurul. (2021). “Peran Guru dalam Pembelajaran Praktek Shalat Melalui Pembiasaan Perilaku di PAUD”, *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol.2, No. (1).
- Jantung Amelia, Delora. (2019). *Media Pembelajaran SD Berorientasi Multiple Intelligences*, Malang : UMM Press.
- Jannah Nisaul dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. (2020). “ Mengajarkan Shalat Pada Anak Usia Dini Dalam Masa Social Distancing Covid-19 Persepektif Hadis”, *Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, Vol.4, No. (2).
- Kinanti Gita, Ajeng dan Malvianti. (2023). “Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Anak”, *Jurnal on Education*, Vol. 05, No (03).
- Kristina Rahmawati, Heny. (2022). “Pembelajaran Shalat pada Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Melalui Pendekatan Multisensori”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No (4).
- Laila Nur. (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa materi Shalat Berjamaah kelas VII”, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol.4, No (.2).
- Luya Lusya. (2020). “ Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Menentukan Volume Bangun Ruang Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan”, *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Vol. 6, No. (2).
- Maitati Revi dan Armaini. (2019). “Evektifitas Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Kemampuan Gerakan Shalat Bagi Anak Tunagritha Katagori Sedang”, *Jurnal of Multidisciplinary Research and Development* Vol. 2, No.(1)
- Mualiftul Lilif Filasofa Khoirida. (2021). “Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Era, Modern”, *Jurnal of Islamic Education and Inovation*, Vol.2, No(1).
- Molika Sitompul, Ewa (2014). *Dahsyatnya Gerakan Shalat Untuk Ibu & Janin*, Jakarta : Publishing Langsit.

- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan analisis Data Dalam Persepektif Kualitatif*, Yogyakarta:Deepublish.
- Nur Wilis, Andriyeni dan Sri Hartati. (2020). "kegiatan Ibadah Shalat Di sentra Ibadah Pada Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah ", *jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 4, No(1).
- Nurhadi Ridwan. (2022). Dkk, "Pengaruh Gerakan Shalat Dhuha Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Unsur Keseimbangan Anak Usia 5-6 Tahun, *Early Childhood Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No(1).
- Nuraeni Yani. (2022). "Penerapan Nilai Pancasila Melalui Pembiasaan Salat Berjama'ah pada Anak Usia Dini", *Jurnal JPP PAUD FKIP Untirta*, Vol. 9, No (1).
- Rozi Fochrur, Dkk. (2021). *media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Di sekola Dasar*, malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Rafiqoh Aqidatur. (2020). "Shalat dan Kesehatan Jasmani", *Jurnal Spiritualita*, Vol. 4, No (1).
- Ratna Dewi, Novi (2021). Dkk, *Pengembangan Media Alat Peraga Konsep & Aplikasi dalam Pembelajaran IPA*, Magelang : Pustaka Rumah Cinta.
- Sopiyna Muhammad dan Arief Budiaman Septian. (2018). "Metode Pendidikan Shalat Pada Anak Usia 5-10 Tahun dalam keluarga", *Jurnal pendidikan islam*, Vol. 1, No(02).
- Setya Mustafa, Pinton dan Sugiharto. (2020). "Keterampilan Motorik pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup", *Jurnal Sporta Sainatika*, Vol. 5, No. (2)
- Suharyati. (2018). "Peningkatan kemampuan Praktek Shaalat Melalui Metode Demontrasi Dengan Media Audio Visual pada Kelompok B-1 Ra Masyithoh Melika Bantil", *jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.3, No(2)
- Syaikhu dan Norwili. (2019). *Perbandingan Mazhab Fiqih Penyesuaian Pendapat di Kalangan Imam Mazhab*, Yogyakarta :K-Media.
- Shofyan Sholehuddin, Wawan. (2014). *Shalat Jamaah dan Permasalahannya*, Bandung :Tafakur.
- Siswanto, Igre. (2014). *50 Kreasi Asyik Untuk Mengajar firman Tuhan Secara Manarik Kepada Anak*, Yogyakarta :Penerbit Andi.

- Solichah, Imroatus. (2014). *Alat Peraga Untuk Pelajar Tunarungu*, Penerbit Media Guru.
- Soesana Abigai, Dkk. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5.0*, yayasan kita menulis.
- Siyanto Sandu, Ali Sodik M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- S. Uyanto Stanislaus. (2019). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. (2021). "Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga IPS Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VIII, No (1).
- Supardi. (2014). *Aplikasi statistik pada Penelitian*, Jakarta : Change Publik.
- Taniredja Tukiran. (2014). *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Thresiana Nomleni, Fransina dan Sarlotha Nirmala Manu, Theodora. (2018). "Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah", *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8, No. (3).
- Tulus Winarsono. (2017). *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ulum Mamba'ul. (2022). *Media Pembelajaran Karton Bekas Snack Untuk Meningkatkan Visualitas, Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Purnama Yulian. (2020). *Shalat Sebagaimana Melihatku Sholat! Tata Cara Shalat Sesuai Tuntunan Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam*, Yogyakarta: Percetakan Alyskha Rekamedia.
- Wahab Abdul, Dkk. (2021). *Media pembelajaran Matematika*, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wediyawati Nelly dan Lisa Yasinta. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Widhi Kurniawan, Agung dan Puspitanigtyas, Zarah. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Yusuf Yusfita. (2020). *DKK, Call For Book Tema 3 Media Pembelajaran*, Surabaya : Cv Jaked Media Publising.

Yasir Rifa'i, Ahmad, DKK. (2020). *28 Cara Senang Belajar Matematika*, Magelang: Pustaka Rumah Cinta.

Zayadi Achmad. (2020). *Menuju Islam Moderat*, Yogyakarta: Kelompok CV. Cantrik Pustaka.



# Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-11467/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2023**

**TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan. b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI; 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 27 Oktober 2022

## MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :  
1. Muthmainnah, MA  
2. Lina Amelia, M.Pd  
Sebagai Pembimbing Pertama  
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 180210071  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi Terhadap Pengenalan Gerakan Shalat pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahamah Subulussalam

- KEDUA** : Pemblayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 20 Oktober 2023

An. Rektor  
(Dekan)



### Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2 Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8311/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI AISYAH / 180210071**  
Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Jl. Inoeng Balee Lr. Chik Mud Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi terhadap Pengenalan Gerakan Shalat pada Anak di Tk Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Agustus 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 14 September 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

## Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SUBULUSSALAM  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PAUD-TK NEGERI PKK AL-RAHMAH**

Jalan Hamzah Fansuri, Desa Subulussalam Barat Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam  
Kode Pos : 24782 email : tk.alrahmah@gmail.com



Nomor : 422/102/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Penelitian Mahasiswa UIN Ar-Raniry**

Kepada Yth :  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Kepala Sekolah TK Negeri PKK Al-Rahmah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI AISYAH  
NIM : 180210071  
Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Jl. Inoeng Balee Lr. Chik Mud Darussalam, Kec. Syiah Kuala  
Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan tugas dengan baik dan melakukan penelitian ilmiah skripsi dengan judul *"Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dua Dimensi terhadap Pengenalan Gerakan Shalat pada Anak di TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam"* yang kami pimpin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Subulussalam, 28 Agustus 2023.

Kepala

TK Negeri PKK Al-Rahmah



Hj. P. E. L. I. N. S. Pd.

Nip. 19680301 200006 2 001

Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**  
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT PERAGA DUA DIMENSI**  
**TERHADAP PENGENALAN GERAKAN SHALAT PADA ANAK DI TK**  
**NEGERI PPK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM**

Nama sekolah : TK Negeri PPK Al-Rahmah  
 Tahun ajaran : 2023  
 Penulis : Siti Aisyah  
 Nama Validator : Muthmainnah, MA  
 Lina Amelia, M. Pd

Pekerja Validator: Dosen

A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek

No	Aspek yang di amati	Skala penilaian
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran yang tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruh penomoran nya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa yang menarik

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Seluruh bagian instrumen menarik</li> </ol>
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
	5. Kebenaran tata bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak dapat di pahami</li> <li>2. Sebagian dapat di pahami</li> <li>3. Dapat di pahami dengan baik</li> </ol>
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sederhana</li> <li>2. Sebagian sederhana</li> <li>3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana</li> </ol>
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak jelas</li> <li>2. Ada sebagian jelas</li> <li>3. Seluruhnya jelas</li> </ol>
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak baik</li> <li>2. Cukup baik</li> <li>3. Baik</li> </ol>
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBSTANSI</b>	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sesuai</li> <li>2. Sebagian sesuai</li> <li>3. Seluruhnya sesuai yang di teliti</li> </ol>
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak lengkap</li> <li>2. Ada sebagian besar indikator yang di ambil memuat seluruh indikator</li> <li>3. Lengkap dan memuat seluruh indikator</li> </ol>

**A. Penilaian Umum**

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**B. Komentar dan Saran**

*Perlu ditambah instrumen di paragraf*

AR-RANIRY

Banda Aceh, 25 Mei 2023

Validator I



Muthmannah, MA  
NIP. 198204042015032005

Validator II



Lina Amelia, M. Pd  
NIP. 198509072020122010

## Lampiran 5 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

### RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) *PRE-TEST* TK NEGERI PKK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM

Semester/ Tanggal/Bulan/ Tahun : I/ 19 Agustus 2023  
 Hari : Sabtu  
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Tema/ Sub tema : Keagamaan/ Gerakan shalat  
 Alat/Sumber belajar : Alat Shalat  
 Materi : Belajar Mengenal Gerakan Shalat  
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.7, 2.13, 3.1, 3.10, 3.11, 4.1, 4.10, 4.11.

#### Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (40 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam</li> <li>▪ Penerapan SOP Pembuka,( Berdoa sebelum belajar)</li> <li>▪ Membaca dan mengulang Surah Pendek</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mulai Mengumpulkan anak untuk membuat baris shaf.</li> <li>- Memilih satu anak untuk menjadi imam, anak yang lain menjadi makmum.</li> <li>- Selanjutnya mulai melakukan gerakan shalat dengan berjamaah.</li> <li>- Guru mengamati gerakan shalat anak meliputi berdiri</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		tegak, takbiratul ihram, tangan bersedekap, ruku' i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahayat awal, duduk tahayat akhir, dan salam.	
Penutup (20 menit)	Kegiatan akhir	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan</li> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak</li> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek</li> <li>- Berdoa dan salam</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

Mengetahui,  
Guru kelas

  
Aina Ridha, S. Pd  
NIP.196909182014062001

Subulussalam, 19 Agustus 2023  
Peneliti

  
Siti Aisyah  
NIM. 180210071

Kepala Sekolah



Hj. Relin, S. Pd

NIP. 196803012000062001

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TREATMENT 1 TK  
NEGERI PKK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM**

Semester/ Tanggal/Bulan/ Tahun : I/ 21 Agustus 2023  
 Hari : Senin  
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Tema/ Sub tema : Keagamaan/ Gerakan shalat  
 Alat/Sumber belajar : Alat Peraga Shalat Dua Dimensi  
 Materi : Belajar Mengenal Gerakan Shalat  
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.7, 2.13, 3.1, 3.10, 3.11, 4.1, 4.10, 4.11

**Langkah-langkah Kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam</li> <li>▪ Penerapan SOP Pembuka,( Berdoa sebelum belajar)</li> <li>▪ Membaca dan mengulang Surah Pendek</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan alat praga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>- Guru mengatur tempat duduk anak agar ketika menjelaskan semuanya dapat melihat alat peaga.</li> <li>- Guru mulai menyampaikan gerakan shalat sesuai dengan urutan atau secara teratur.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memperlihatkan setiap gerakan alat peraga pada anak.</li> <li>- Setelah selesai menjelaskan tentang gerakan shalat menggunakan alat peraga, guru meminta dua atau tiga anak mengurutkan gerakan shalat secara teratur menggunakan alat peraga.</li> <li>- Setelah tersusun guru meminta anak untuk menyebutkan gerakan shalat yang ditanyakan oleh guru dengan menunjukan alat peraga.</li> </ul>	
Penutup (20 menit)	Kegiatan akhir	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan</li> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak</li> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek</li> <li>- Berdoa dan salam</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Hj. Pelin, S. Pd  
NIP. 196803012000062001



Guru kelas



Ainal Ridha, S. Pd  
NIP.196909182014062001

Subulussalam, 21 Agustus 2023

Peneliti



Siti Aisyah  
NIM. 180210071

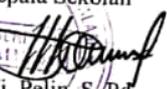
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TREATMENT II TK  
NEGERI PKK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM**

Semester/ Tanggal/Bulan/ Tahun : I/ 22 Agustus 2023  
 Hari : Selasa  
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Tema/ Sub tema : Keagamaan/ Gerakan shalat  
 Alat/Sumber belajar : Alat Peraga Shalat Dua Dimensi  
 Materi : Belajar Mengenal Gerakan Shalat  
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.7, 2.13, 3.1, 3.10, 3.11, 4.1, 4.10, 4.11

**Langkah-langkah Kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam</li> <li>▪ Penerapan SOP Pembuka,( Berdoa sebelum belajar)</li> <li>▪ Membaca dan mengulang Surah Pendek</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan alat praga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>- Guru mengatur tempat duduk anak agar ketika menjelaskan semuanya dapat melihat alat peaga.</li> <li>- Guru mulai menyampaikan gerakan shalat sesuai dengan urutan atau secara teratur.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Memperlihatkan setiap gerakan alat peraga pada anak.</li> <li>- Setelah selesai menjelaskan tentang gerakan shalat menggunakan alat peraga, guru meminta dua atau tiga anak mengurutkan gerakan shalat secara teratur menggunakan alat peraga.</li> <li>- Setelah tersusun guru meminta anak untuk menunjukan gerakan shalat menggunakan alat peraga shalat, menyebutkan dan mempraktekan gerakan shalat yang ditanyakan oleh guru.</li> </ul>	
Penutup (20 menit)	Kegiatan akhir	kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres <i>Recalling:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak anak untuk merapikan alat peragaan yang telah digunakan</li> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak</li> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek</li> <li>- Berdoa dan salam</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
 Hj. Pelin, S. Pd  
 NIP. 196803012000062001

Guru kelas  
  
 Ainal Ridha, S. Pd  
 NIP.196909182014062001

Subulussalam, 22 Agustus 2023  
 Peneliti  
  
 Siti Aisyah  
 NIM. 180210071

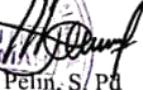
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TREATMENT III TK  
NEGERI PKK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM**

Semester/ Tanggal/Bulan/ Tahun : I/ 23 Agustus 2023  
 Hari : Rabu  
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Tema/ Sub tema : Keagamaan/ Gerakan shalat  
 Alat/Sumber belajar : Alat Peraga Shalat Dua Dimensi  
 Materi : Belajar Mengenal Gerakan Shalat  
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.7, 2.13, 3.1, 3.10, 3.11, 4.1, 4.10, 4.11

**Langkah-langkah Kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam</li> <li>▪ Penerapan SOP Pembuka,( Berdoa sebelum belajar)</li> <li>▪ Membaca dan mengulang Surah Pendek</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan alat praga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>- Guru mengatur tempat duduk anak agar ketika menjelaskan semuanya dapat melihat alat peaga.</li> <li>- Guru mulai menyampaikan gerakan shalat sesuai dengan urutan atau secara teratur.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Memperlihatkan setiap gerakan alat peraga pada anak.</li> <li>- Setelah selesai menjelaskan tentang gerakan shalat menggunakan alat peraga, guru meminta dua atau tiga anak mengurutkan gerakan shalat secara teratur menggunakan alat peraga.</li> <li>- Setelah tersusun guru meminta anak untuk menyebutkan dan mempraktekan gerakan shalat yang ditanyakan oleh guru dengan menunjukan alat peraga .</li> </ul>	
Penutup (20 menit)	Kegiatan akhir	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan</li> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak</li> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek</li> <li>- Berdoa dan salam</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Hj. Peln, S, Pd  
NIP. 196803012000062001



Guru kelas  
  
Ainal Ridha, S. Pd  
NIP.196909182014062001

Subulussalam, 23 Agustus 2023  
Peneliti  
  
Siti Aisyah  
NIM. 180210071

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) *POST-TEST* TK  
NEGERI PKK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM**

Semester/ Tanggal/Bulan/ Tahun : I/ 25 Agustus 2023  
 Hari : Jumat  
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Tema/ Sub tema : Keagamaan/ Gerakan shalat  
 Alat/Sumber belajar : Alat Shalat  
 Materi : Belajar Mengenal Gerakan Shalat  
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.7, 2.13, 3.1, 3.10, 3.11, 4.1, 4.10, 4.11

**Langkah-langkah Kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam</li> <li>▪ Penerapan SOP Pembuka,( Berdoa sebelum belajar)</li> <li>▪ Membaca dan mengulang Surah Pendek</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mulai Mengumpulkan anak untuk membuat baris shaf.</li> <li>- Memilih satu anak untuk menjadi imam, anak yang lain menjadi makmum.</li> <li>- Selanjutnya mulai melakukan gerakan shalat dengan berjamaah.</li> <li>- Guru mengamati gerakan shalat anak meliputi berdiri tegak, takbiratul ihram,</li> </ul>	5 M Pendekatan Sainifik

		tangan bersedekap, ruku' i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahayat awal, duduk tahayat akhir, dan salam.	
Penutup (20 menit)	Kegiatan akhir	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan</li> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain..</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak</li> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek</li> <li>- Berdoa dan salam</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

Mengetahui,  
Guru kelas



Almal Ridha, S. Pd  
NIP.196909182014062001

Subulussalam, 25 Agustus 2023  
Peneliti



Siti Aisyah  
NIM. 180210071



## Lampiran 6 Salah Satu Lembar Hasil Observasi Anak

### LEMBAR OBSERVASI ANAK

#### PENGAMATAN TERHADAP KEMAMPAUAN GERAKAN SHALAT ANAK DI TK NEGERI PKK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM

Nama Anak : Alike Putri Zahra  
 Kelompok/ Usia : B / 5-6 Tahun  
 Hari/tanggal : Sabtu / 19 / 08 / 2023  
 Sekolah : TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam

#### A. Petunjuk

Berilah tanda *cheklis* (✓) pada tabel yang sesuai dengan perkembangan anak.

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

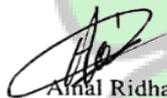
No	Indikator	Aspek Kemampuan Anak	Skor	cheklis
1.	Berdiri Tegak	Anak belum mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
2.	Takbiratul Ihram	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat, namun	3	

		masih dalam bimbingan guru.		
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
3.	Tangan Bersedekap	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
4.	Ruku'	Anak belum mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat	1	✓
		Anak mulai mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
5.	I'tidal	Anak belum mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat tanpa	4	

		bimbingan guru.		
6.	Sujud	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
7.	Duduk antara dua sujud	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat	1	✓
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
8.	Duduk Tahayat Awal	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat	1	✓
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	

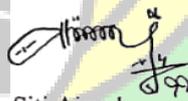
9.	Duduk Tahayat Akhir	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat	1	✓
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
10.	Salam	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat	1	✓
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
Total Sekor			15	

Mengetahui,  
Guru Kelas

  
Amal Ridha, S. Pd  
NIP.196909182014062001

Subulussalam, 19 Agustus 2023

Peneliti

  
Siti Aisyah  
NIM. 180210071

جامعة الرانيري  
AR-RANIRY

## LEMBAR OBSERVASI ANAK

### PENGAMATAN TERHADAP KEMAMPAUAN GERAKAN SHALAT ANAK DI TK NEGERI PKK AL-RAHMAH SUBULUSSALAM

Nama Anak : Alika Putri Zahra  
Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun  
Hari/tanggal : Jumat /25 /08 /2023  
Sekolah : TK Negeri PKK Al-Rahmah Subulussalam

#### A. Petunjuk

Berilah tanda *checklis* (✓) pada tabel yang sesuai dengan perkembangan anak.

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	Aspek Kemampuan Anak	Skor	checklis
1.	Berdiri Tegak	Anak belum mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	✓
		Anak sangat mampu mengenal posisi berdiri tegak menghadap kiblat dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
2.	Takbiratul Ihram	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat, namun	3	✓

		masih dalam bimbingan guru.		
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan takbiratul ihram dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
3.	Tangan Bersedekap	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	✓
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan tangan bersedekap dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
4.	Ruku'	Anak belum mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal gerakan ruku' dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
5.	I'tidal	Anak belum mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	✓
		Anak sangat mampu mengenal Posisi gerakan i'tidal dalam shalat tanpa	4	

		bimbingan guru.		
6.	Sujud	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	
		Anak mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	✓
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan sujud dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
7.	Duduk antara dua sujud	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
8.	Duduk Tahayat Awal	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat awal dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	

9.	Duduk Tahayat Akhir	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan duduk tahayat akhir dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
10.	Salam	Anak belum mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat	1	
		Anak mulai mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat, namun belum begitu sempurna.	2	✓
		Anak mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat, namun masih dalam bimbingan guru.	3	
		Anak sangat mampu mengenal posisi gerakan salam dalam shalat tanpa bimbingan guru.	4	
Total Sekor			25	

Mengetahui,

Subulussalam, 25 Agustus 2023

Kepala Sekolah  
  
 Hj. Pelin, S. Pd  
 NIP.196803012000062001

AR-RANI Observer

  
 Ainal Ridha, S. Pd  
 NIP.196909182014062001

## Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

### A. Pertemuan *pre-tes* 19 Agustus 2023



Gambar 1. Berdiri Tegak



Gambar 2. Takbiratul Ihram



Gambar 3. Tangan Sedekap



Gambar 4. Ruku'



Gambar 5. I'tidal



Gambar 6. Sujud



Gambar 7. Duduk diantara dua sujud



Gambar 8. Duduk tahayat awal



Gambar 9. Duduk Tahayat Akhir



Gambar 10. Salam

( Kegiatan *pre-test* Anak melakukan shalat secara berjamaah )

B. Pertemuan *treatment*

a. *Treatment I* 21 Agustus 2023



Gambar 1. Menjelaskan pada anak pembelajaran gerakan shalat hari ini menggunakan alat peraga dua dimensi



Gambar 2 & 3 Memperkenalkan gerakan shalat menggunakan alat peraga dua dimensi

Gambar 4 Anak mengurutkan gerakan shalat dan Gambar 5 menyebutkan gerakan shalat yang ditanyakan oleh guru menggunakan alat peraga dua dimensi

b. *Treatment II* 22 Agustus 2023



Gambar 1 & 2 Menjelaskan gerakan shalat menggunakan alat peraga dua dimensi



Gambar 3 & 4 Anak mengurutkan gerakan shalat menjawab gerakan shalat yang ditanyakan



Gambar 5 & 6 Anak menunjukkan gerakan shalat dan mempraktekan gerakan shalat yang ditanyakan

c. *Treatment III* 23 Agustus 2023



Gamabar 1 & 2 Memperkenalkan gerakan shalat dengan alat peraga dua dimensi



Gamabar 3&4Anak Mengurutkan gerakan shalat menggunakan alat peraga dua dimensi



Gambar 5&6 Anak menyebutkan dan mempraktekan gerakan shalat yang ditanyakan guru

C. Pertemuan *post-test* 25 Agustus 2023



Gambar 1. Berdiri Tegak



Gambar 2. Takbiratul Ithram



Gambar 3. Tangan Sedekap



Gambar 4. Ruku'



Gambar 5. I'tidal



Gambar 6 .Sujud



Gambar 7. Duduk Antara dua Sujud



Gambar 8. Duduk Tahayat Awal



Gambar 9. Duduk Tahayat Akhir



Gambar 10. Salam

(Kegiatan *post-test* Anak Melakukan Shalat secara Berjamaah)

Lampiran 8 Nilai Tabel T

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Siti Aisyah  
Tempat / Tanggal Lahir : Dah 11 Juni 1999  
Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/ 180210071  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Darussalam

#### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Cut Nyakdin  
Nama Ibu : Sulastri  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Jl. Lae Mate, Dusun Rahmah, Kec. Simpang Kiri, Kota  
Subulussalam

#### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 5 Simpang Kiri  
SMP : SMPS Darul Muta'alimin  
SMA : MAS Darul Muta'alimin